



**EFEKTIVITAS KONSELING *NON DIRECTIVE* DALAM
MENGHADAPI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK
MTs NURULIZZAH KALAMISU**



SKRIPSI:

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

MEGAWATI

NIM. 180202007

Pembimbing:

1. Dr. H. Burhanuddin, M.A
2. Nurjannah, S.Pd., M.Pd

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Megawati
Nim : 180202007
Prodi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau diduplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai,..... 2022
Yang membuat pernyataan,

Megawati
NIM: 180202007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Efektivitas Konseling Non Direktive dalam Menghadapi Kesulitan Belajar Peserta Didik MTs Nurul Izzah Kalamisu yang ditulis oleh Megawati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 180202007, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 12 Juli 2022 M bertepatan dengan 13 Dzulhijjah 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Prof. Dr. Hj. Andi Rasdiyanah	Penguji I	(.....)
Dr. Muh. Anis. M. Hum	Penguji II	(.....)
Dr. H. Burhanuddin, M.A	Pembimbing I	(.....)
Nurjannah, S.Pd., M.Pd	Pembimbing II	(.....)



Mengetahui,
Dekan FUKIS IAIM Sinjai

Dr. Suriati, M.Sos.I.
NBM. 948 500

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْعَالَمِينَ وَ الصَّلَاةَ السَّلَامُ عَلَ أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ لَمْزَوْ سَلِينَ بَعَلَوْ إِلَه
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
الصَّحْبِهِوَ أَ جَمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT dzat yang maha kuasa, tuhan pencipta alam semesta dan segala kebesarannya, tuhan yang memberikan rahmat dan karunianya berupa kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak hentinya tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW. Yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman intelektual dengan kekayaan ilmu seperti saat ini.

Dalam kesempatan ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak, yang telah memberikan berupa bantuan arahan dan dorongan dalam penyelesaian studi. Oleh karena itu, saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua, Ayah Misran, Ibu Hasnawati, dan keluarga tercinta yang telah mendidik, membesarkan dan memberi dorongan serta motivasi kepada saya;
2. Dr. Firdaus, M.Ag selaku Rektor/Pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

3. Dr. Ismail, M. Pd Selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dr. Rahmatullah, M.A Selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, sekaligus selaku dosen Pembimbing Akademik selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
5. Dr. Muh. Anis, M.Hum Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
6. Dr. Suriati, M.Sos. I Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, pimpinan pada tingkat Fakultas;
7. Dr. H. Burhanuddin, M.A Selaku Pembimbing I dan Nurjannah, S.Pd., M.Pd Selaku Pembimbing II
8. Mulkiyan, S.Sos., M.A Selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam;
9. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Seluruh pegawai dan jajaran Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
11. Kepala dan staff perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

12. Kepala Madrasah, Guru-guru, dan Para Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Izzah Kalamisu, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
13. Teman-teman mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat saya sebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral hingga penyelesaian studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, Aamiin.

Sinjai,..... 2022
Yang membuat pernyataan,

Megawati

NIM: 180202007

ABSTRAK

Megawati, *Efektivitas Konseling Non Directive Dalam Menghadapi Kesulitan Belajar Peserta Didik MTs Nurul Izzah Kalamisu*. Skripsi, Sinjai: Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

Penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui tingkat efektivitas konseling non directive dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik MTs Nurul Izzah Kalamisu. Konseling Non Directive merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam kegiatan konseling, termaksud menangani kesulitan belajar anak.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Ciri khas penelitian ini adalah data yang dikumpulkan menggunakan angket yang diberikan kepada respon objek yang akan menjadi sumber data penelitian ini adalah peserta didik MTs Nurul Izzah Kalamisu kec. Sinjai Selatan yang mengikuti konseling *non directif* sebanyak 18 orang, teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Data hasil angket dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian berdasarkan dari hasil analisis data menggunakan uji t yang telah dilakukan melalui SPSS diperoleh hasil bahwa dari 18 responden yang diteliti disekolah MTs Nurul Izzah Kalamisu yang mengikuti konseling *non directif* dari pengolahan data angket pretest dan data angket posttest menunjukkan nilai sig. sebesar 0.000 dimana nilai tersebut < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa konseling non

directif efektif dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik MTs.Nurul Izzah Kalamisu.

Kata Kunci: *Konseling Nondirective, Kesulitan Belajar.*

ABSTRACT

Megawati, Effectiveness of Non-Directive Counseling in Facing Learning Difficulties for Students of MTs Nurul Izzah Kalamisu. Thesis, Sinjai: Islamic Guidance and Counseling Study Program (BPI) Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2022.

This study aims to determine the level of effectiveness of non-directive counseling in dealing with learning difficulties for students of MTs Nurul Izzah Kalamisu. Non-Directive counseling is one method that can be applied in counseling activities, including dealing with children's learning difficulties. This type of research is an experiment with a quantitative approach. Quantitative research is defined as a research method based on the philosophy of positivism, used to examine a particular population or sample. The data collection technique is by using research instruments, the data analysis is quantitative statistical with the aim of testing the established hypothesis. The hallmark of this research is the data collected using a questionnaire given to the response object that will be the source of this research data are students of MTs Nurul Izzah Kalamisu kec. South Sinjai who participated in non-directive counseling were 18 people, the data collection technique used a questionnaire. The data from the questionnaire was calculated using the SPSS application. The results of the study based on the results of data analysis using the t test that had been carried out through SPSS showed that of the 18 respondents studied at the MTs Nurul Izzah Kalamisu school who took non-directive counseling from processing pretest questionnaire data and posttest questionnaire data showed sig. of 0.000 where the value is 0.05, it can be concluded that non-directive counseling is effective in dealing with learning difficulties of MTs.Nurul Izzah Kalamisu students.

Keywords: *Nondirective Counseling, Learning Difficulties.*

المستخلص

ميغاولاتي. تأثير الإستشارة دون مباشرة عند استقبال عصابة تعليم التلاميذ في مدرسة المتوسطة نور العزة كالاميسو. الرسالة العلمية. سنجائي: قسم الإرشادات وتوعيات الإسلامية، كلية أصول الدين والإنصالية الإسلامية جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي، ٢٠٢٢.

وهدف البحث لمعرفة درجة تأثير الإستشارة دون مباشرة عند استقبال عصابة تعليم التلاميذ في مدرسة المتوسطة نور العزة كالاميسو. الإستشارة دون مباشرة هي إحدى من طرق الإستشارة لاستقبال حالة كمثّل عصابة تعليم التلاميذ.

ونوع البحث فيه دراسة التجريبي بمدخل الكمي. وبحث الكمي هو طريقة البحث أساسا على فلسفة الإيجابي الذي بحث على مجتمع وعينة البحث خاصة. وأما أسلوب جمع البيانات فيه باستخدام أدوات البحث، وتحليل البيانات الكمي الإحصائي بهدف على امتحان فرضية البحث. وخصائص هذا البحث جمعت الباحثة بيانات البحث باستخدام الإستبانة على عينة البحث كمصدر البيانات الأول يعني تلاميذ في مدرسة المتوسطة نور العزة كالاميسو سنجائي الجنوبية بعددها ١٨ تلميذا وعددت الباحثة نتائج الاستبانة باستخدام برنامج SPSS .

وأساس نتائج البحث على نتائج تحليل البيانات بامتحان ت برنامج SPSS من ١٨ تلميذا في مدرسة المتوسطة نور العزة كالاميسو الذين اتبعوا الإستشارة دون مباشرة بناء على تحليل بيانات الإستبانة قبل البحث وبعده الذي دل على نتيجة قوية بعدد ٠،٠٠٠ ، بمعنى هذه النتيجة > ٠،٠٥ ، فلذلك أن الإستشارة دون مباشرة أثرت لاستقبال عصابة تعليم التلاميذ في مدرسة المتوسطة نور العزة كالاميسو.

الكلمات الأساسية: الإستشارة دون مباشرة، عصابة التعليم

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Hasil Penelitian Relevan Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	40
B. Devinisi Penelitian.....	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
D. Populasi dan Sampel Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Instrumen Penelitian	46
G. Teknik Analisis.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian	61
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana Pembelajaran	58
Tabel 4.2 Prasarana	58
Tabel 4.3 Mobiler.....	59
Tabel 4.4 Data Pendidik/Guru	60
Tabel 4.5 Data Responden	61
Tabel 4.6 Tabulasi Hasil Angket Pretest.....	63
Tabel 4.7 Tabulasi Hasil Angket Posttest	63
Tabel 4.8 Uji Validitasi Data	64
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Data.....	66
Tabel 4.10 Test Of Normality	67
Tabel 4.11 Test Of Homogenety Of Variances.....	68
Tabel 4.12 Paired Samples Statistics	70
Tabel 4.13 Paired Samples Correlations	71
Tabel 4.14 Paired Sample Test	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs. Nurul Izzah

Kalamisu57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Intrument.....	85
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	88
Lampiran 3 Hasil Instrument Penelitian	91
Lampiran 4 Ket	
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	97
Lampiran 9 Biodata Penulis	100
erangan Plagiasi	
Lampiran 5 Izin Penelitian	93
Lampiran 6 Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	94
Lampiran 7 Sk Pembimbing	95

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah suatu tempat dimana peserta didik menempuh pendidikan. Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia berhak untuk selalu berkembang dalam dunia pendidikan. Secara umum pendidikan berarti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri seseorang untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. pendidikan adalah kegiatan manusia yang dilaksanakn untuk membantu sesama manusia agar mau dan mampu meraih harkat dan martabatnya sebagai manusia (Ramayulis, 2015). Ahmad Tafsir menyatakan bahwa pendidikan dalam islam merupakan sebuah rangkaian proses pemberdayaan manusia menuju kedewasaan, baik secara akal mental maupun moral, untuk menjalankan fungsi kemanusiaan yang di embah sebagai seorang hamba di hadapan khaliqnya dan sebagai pemelihara (khalifah) pada semesta (Tafsir, 2006).

Seiring berjalannya waktu, di zaman milenial ini menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Untuk menjadi pemimpin di masa depan membutuhkan orang

yang terdidik baik dari segi pengetahuan, mengajarkan pada sopan santun dan hal-hal yang benar. Dengan pendidikan seseorang mampu merencanakan masa depan dan mengambil keputusan yang tepat dalam hidup. Pendidikan pertama kali kita dapatkan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kemudian lingkungan masyarakat. Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Damsar, 2011).

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut: Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Haris, A., & Jihad, 2013). Menuntut ilmu adalah hal yang sangat penting di dalam

seluruh aspek kehidupan, sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S Al-Mujadilah Ayat 11;

إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ افَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا

يَرَا فَعَلِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا

دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahannya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan" (Departemen Agama RI, 2022).

Di dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat, tentunya seorang peserta didik dituntut untuk berpendidikan sebagai generasi bangsa. Peserta didik adalah “*Raw Material*” (bahan mentah) dalam proses tranformasi dan internalisasi, menempati posisi yang sangat

penting untuk melihat signifikasinya dalam menemukan keberhasilan sebuah proses (Agustina, 2018).

Konseling secara etimologi, berasal dari bahasa latin *consilium* (dengan atau bersama), yang dirangkai dengan menerima dan memahami. Dalam bahasa *Anglo Saxon*, istilah konseling berasal dari *sellan*, yang berarti menyerahkan atau menyampaikan (Mardiana, 2021). Konseling adalah proses hubungan tatap muka yang dilakukan oleh seorang konselor dengan klien yang bersifat rahasia guna untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh seorang klien atau konseli (Suriati, S., Mulkiyan, M., & Nur, 2020). Konseling merupakan sebuah penemuan Abad ke-20 yang muncul berdasarkan atas tuntutan kompleksitas kehidupan dalam masyarakat. Dalam proses perjalanan hidup, individu dapat mengalami peristiwa dan situasi yang menimbulkan masalah yang tidak mungkin dapat diatasinya, *alternative* yang pada umumnya digunakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi individu adalah membicarakannya dengan keluarga, guru, teman atau sahabat. Namun, tidak semua orang bisa dijadikan tempat berbagi dan membantu menyelesaikan permasalahan sesuai dengan keinginan individu, berdasarkan kondisi tersebut konseling merupakan pilihan yang efektif untuk

mengatasi masalah individu. Pada proses konseling, konselor mendengarkan konseli serta bekerja sama dengan konseli untuk menemukan *alternative* yang terbaik untuk memahami dan menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh konseli (Komalasari, G. & Wahyuni, 2012).

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain, baik sebagai teman untuk berkomunikasi, saling memberikan perhatian, saling memberi kasih sayang, maupun saling memberi nasihat dan teguran demi kebaikan. Akan ada rasa nyaman dan tenang ketika memiliki teman-teman yang dapat memberikan perhatian dan dukungan terutama dalam kegiatan belajar. Belajar memang memerlukan teman untuk berdiskusi dan saling bertukar pikiran.

Berdasarkan observasi awal peneliti, yang terjadi di dalam lingkungan sekolah MTs Nurul Izzah Kalamisu banyak peserta didik yang memiliki permasalahan dalam belajarnya, salah satunya yaitu kesulitan dalam belajar dan di sekolah tersebut tidak memiliki Guru bimbingan Konseling (BK), ini menjadi salah satu alasan peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan konseling non directive dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik.

Konseling berpusat pada klien sering disebut sebagai konseling self, atau konseling *non directive*, selama konseling berlangsung klien diberi kesempatan untuk mengekspresikan diri dan emosinya serta dipercayakan untuk memikul sebagian besar tanggung jawab bagi pemecahan masalah yang dihadapinya. Kesulitan belajar kepada peserta didik tidak memandang kemampuan intelegensi yang dimiliki peserta didik. Banyak peserta didik dengan intelegensi rendah dapat meraih prestasi belajar yang tinggi, melebihi kepandaian peserta didik dengan intelegensi yang tinggi, tetapi juga tidak dapat disangkal bahwa intelegensi yang tinggi memberi peluang yang besar bagi peserta didik untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, selain faktor, rutinitas belajar juga diakui dapat mempengaruhi penyebab kesulitan belajar (Agustina, 2018).

Bimbingan konseling merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses pendidikan sebagai suatu sistem. Sebagai sebuah sistem, kehadirannya diperlukan dalam upaya pembimbingan sikap perilaku siswa terutama dalam menghadapi perubahan-perubahan dirinya menuju jenjang usia yang lebih lanjut. Permasalahan yang dialami oleh para siswa di sekolah sering kali tidak dapat dihindari meski

dengan proses belajar dan pembelajaran yang sangat baik. Dalam hal ini permasalahan siswa tidak boleh dibiarkan begitu saja, termasuk perilaku siswa yang tidak dapat mengatur waktu untuk mengikuti proses belajar dan pembelajaran sesuai apa yang dibutuhkan, diatur, atau diharapkan.

Layanan bimbingan dan konseling sendiri harus terkonsep secara baik sebagaimana halnya layanan tersebut dapat membantu meningkatkan perkembangan peserta didik dan membantu membuat pilihan yang berarti bagi setiap fase pendidikan yang dialami peserta didik, dan memberikan layanan dalam menghadapi masalah belajar peserta didik salah satunya adalah kesulitan dalam belajarnya (Komalasari, G. & Wahyuni, 2011). Peserta didik merupakan generasi bangsa yang dituntut untuk berpendidikan dan berinteluktual. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas konseling *non directive* dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik MTs Nurul Izzah Kalamisu”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah konseling *non directive* efektif dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik MTs Nurul Izzah Kalamisu?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas konseling *non directive* dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik MTs Nurul Izzah Kalamisu.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kajian dan wawasan tentang teori atau konsep konseling *non directive*, khususnya dalam aktifitas konseling pada anak yang mengalami kesulitan belajar.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk memenuhi syarat penyelesaian studi pada program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam;
- b. Untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Sosisal (S.Sos);
- c. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi salah satu referensi untuk peneliti atau penelitian selanjutnya;

- d. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan kontribusi konkrit bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Tentang Konseling *Non Directive*
 - a. Sejarah Konseling *Non Directive*

Carl Ransom Rogers dilahirkan di Oak Park, Illinois pada tahun 1902 dan wafat di Lajolla, California pada tahun 1987. Semasa mudanya Rogers tidak memiliki banyak teman sehingga ia lebih banyak menghabiskan waktunya untuk membaca, ia membaca buku apa saja yang ditemuinnya termasuk kamus dan ensiklopedia, ia pernah belajar di bidang agricultural dan sejarah di University Of Wisconsin. Pada tahun 1928 ia memperoleh gelar master dibidang psikologi dari Columbia University dan kemudian pada tahun 1931 memperoleh gelar Ph.D dibidang psikologi klinis dan bekerja di *Child Study Departement Of the Society for the prevention of Cruelty to Children* (bagian studi tentang anak pada perhimpunan pencegahan kekerasan terhadap anak) di Rochester (Komalasari, G. & Wahyuni, 2011).

Pada masa-masa berikutnya ia sibuk membantu anak-anak bermasalah menggunakan metode psikologi. Pada tahun 1939 ia menerbitkan satu tulisan berjudul *“The Clinical Treatment of the Problem Child”*, yang membuatnya mendapatkan tawaran sebagai profesor pada fakultas psikologi di Ohio State University. dari tahun 1935 sampai 1940 ia mengajar di university Of Rochester dan menulis *Perlakuan Medis Anak Soal*, berdasarkan pengalamannya dalam bekerja dengan anak-anak bermasalah. Dia sangat dipengaruhi dalam membangun Kliennya pendekatan terpusat oleh Freudian Psikoterapi Praktik-Pos Otto Rank. Pada tahun 1940 Rogers menjadi Profesor psikologi klinis di Ohio State University, dimana ia menulis buku keduanya *Konseling dan psikoterapi*. Di dalamannya Rogers menunjukkan bahwa klien, dengan membangun hubungan dengan pemahaman, menerima terapis dengan mengatasi kesulitan dan memperoleh wawasan yang diperlukan untuk merestruktisasi hidup mereka. Rogers menjabat sebagai ketua dari American Psychological Society (Komalasari, G. & Wahyuni, 2011).

Pada tahun 1945, ia di undang untuk mendirikan sebuah pusat konseling di Universitas Chicago. Sementara menjadi seorang profesor psikologi di Universitas Chicago (1945-1957), Rogers membantu untuk mendirikan sebuah pusat konseling berhubungan dengan Univesritas dan disana dilakukan penelitian untuk menentukan efektivitas metodenya. Temuan dari metodenya muncul *Client Centered Therapy* (1951) dan *Psikoterapi dan Kepribadian Perubahan* (1954). Salah satu mahasiswa pascasarjana di University Chicago, Thomas Gordon mendirikan induk Efektivitas Pelatihan (PET) gerakan pada tahun 1956, Rogers menjadi presiden pertama American Academy of Psikoterapis. Ia mengajar psikologi di University of Wisconsin, Madison (1957-1963), ia menulis salah satu yang paling dikenal buku-bukunya *On Becoming a person* (1961). Rogers melanjutkan mengajar di University of Wisconsin sampai 1963, ia menjadi penduduk di pusat studi baru untuk orang di La Jolla. Rogers meninggalkan WBSI untuk membantu menemukan pusat studi orang pada tahun 1968.

Buku berikutnya termaksud *Carl Rogers on Personal Power* (1977) dan *Freedom to Learn for the 80's* (1983). Ia tetap menjadi penduduk La Jolla selama sisa hidupnya, melakukan terapi, memberikan pidato dan menulis sampai kematian mendadak pada tahun 1987. Pada tahun 1987 Rogers mengalami penurunan yang menghasilkan retak panggul, dia menjalani operasi dengan sukses, tapi pankreasnya gagal malam berikutnya dan dia meninggal beberapa hari kemudian (Mulyadi, M. 2016: 19). Pendekatan konseling berpusat pada klien sering disebut sebagai konseling self, atau konseling *non directive*. Carl R. Rogers, tokoh pendekatan ini memperkenalkan suatu pendekatan dalam konseling yang berpusat pada klien. Selama konseling berlangsung klien diberi kesempatan untuk mengekspresikan diri dan emosinya serta dipercayakan untuk memikul sebagian besar tanggung jawab bagi pemecahan masalah yang dihadapinya (Suriati, S., Mulkiyan, M., & Nur, 2020).

Konseling adalah suatu hubungan antara seseorang dengan orang lain, dimana seseorang

berusaha keras untuk membantu orang lain supaya dapat memahami masalah dan dapat memecahkan masalahnya dalam rangka penyesuaian dirinya (Sofyan S Willes. S. S, 2017). Pelayanan konseling merupakan pekerjaan professional yang di berikan oleh konselor kepada konseli. Dalam memberikan pelayanan Konseling harus berdasarkan pada prinsip-prinsip dan asas-asas pelayanan konseling. Asas-asas pelayanan konseling adalah suatu kebenaran yang menjadi pokok dasar dalam menjalankan pelayanan konseling. Asas-asas tersebut mengacu pada asas bimbingan dan konseling yaitu asas (Hartono, 2015)

1) Asas Kerahasiaan

Asas kerahasiaan merupakan perilaku konselor untuk menjaga rahasia segala data atau informasi tentang diri konseli dan lingkungan konseli berkenaan dengan pelayanan konseling. Asas ini merupakan asas dalam usaha pelayanan konseling. Jika konselor benar-benar melaksanakan, maka penyelenggaraan konseling akan mendapat kepercayaan dari semua pihak,

terutama konseling sebagai individu yang mendapatkan pelayanan konseling.

2) Asas Kesukarelaan

Kesukarelaan artinya tidak ada paksaan. Dalam pelayanan konseling, seorang konseli secara sukarela tanpa ragu-ragu meminta konseling kepada konselor. Konseli adalah individu yang membutuhkan pelayanan konseling karena masalahnya atau kerisaunnya ia dengan suka dan rela membutuhkan konseling tanpa ada paksaan dari pihak lain.

3) Asas Keterbukaan

Dalam proses konseling diperlukan berbagai data atau informasi dari pihak konseli, dan informasi ini hanya bisa digali bila konseli dengan terbuka mau menyampaikannya kepada konselor. Keterbukaan artinya adanya perilaku yang terus terang, jujur tanpa ada keraguan untuk membuka diri baik pihak konseli maupun konselor.

4) Asas Kekinian

Masalah konseli yang dibahas dalam konseling adalah masalah saat ini yang sedang

dialami oleh konseli, bukan masalah lampau atau masalah yang mungkin dialami dimasa yang akan datang. Meskipun salah satu fungsi konseling adalah pencegahan (*preventive*) tidak berarti bahwa fungsi ini bertentangan dengan asas kekinian, karena fungsi pencegahan mengandung pengertian bahwa konseli belum menghadapi masalah, sehingga pokok konseling mencegah timbulnya masalah dimasa yang akan datang. Bila konselor menggali kondisi atau kesulitan-kesulitan konseli dimasa lampau hal ini terbatas pada kajian latar belakang masalah, bukan berarti pelayanan konseling dimaksudkan untuk mengkaji masalah konseli dimasa lampau.

5) Asas Kemandirian

Pelayanan konseling bertujuan menjadikan konseli memiliki kemampuan untuk menghadapi dan memecahkan masalahnya sendiri, sehingga iya dapat mandiri, tidak tergantung pada orang lain atau konselor.

6) Asas kegiatan

Pelayanan konseling tidak akan menghasilkan perubahan perilaku yang

diinginkan bila konseli tidak melakukan sendiri kegiatan dalam mencapai tujuan konseling. Hasil pelayanan konseling tidak akan tercapai dengan sendirinya, melainkan harus diupayakan dengan kerja keras, semangat yang tinggi, dan pantang menyerah. Konselor hendaknya mampu memebangkitkan semangat dan motivasi konseli, sehingga ia mau dan mampu melaksanakan kegiatan yang diperlukan dalam proses konseling. Kegiatan yang dimaksud adalah seperangkat aktivitas yang harus dilakukan konseli untuk mencapai tujuan konseling. Aktivitas itu dibangun konseli bersama konselor dalam proses konseling, dengan demikian pada diri konseli dapat mengalami kemajuan-kemajuan yang berarti sesuai dengan harapannya.

7) Asas Kedinamisan

Dinamis artinya berubah, mengalami perubahan. Usaha pelayanan konseling menghendaki terjadinya perubahan pada diri konseli, yaitu perubahan perilaku kearah yang lebih baik, perubahan perilaku itu bersifat maju

(*Progressive*) bukan perubahan mundur (*Regressive*), dengan demikian konseli mengalami kemajuan kearah perkembangan pribadi yang dikehendaki.

8) Asas Keterpaduan

Pelayanan konseling berusaha memadukan aspek kepribadian konseling, agar ia mampu melakukan perubahan kearah yang lebih maju (*progressive*). Keterpaduan antara minat dan bakat, inteligensi, emosi dan aspek kepribadian lainnya akan dapat melahirkan suatu kekuatan (potensi pada diri konseli). Kekuatan itu bila dikembangkan secara berkelanjutan denagan mendayagunakan lingkungan secara optimal akan menghasilkan prestasi yang sangat berharga dalam kehidupan.

9) Asas Kenormatifan

Pelayanan konseling tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat, baik ditinjau dari norma agama, norma adat, norma hukum, norma ilmu, maupun kebiasaan sehari-hari. Asas

kenormatifan ini diterapkan kedalam proses pelayanan konseling dan hasil konseling.

10) Asas Keahlian

Konseling merupakan profesi bantuan yang diberikan konselor kepada konseli yang bertujuan agar kondisi dapat mengalami perubahan kearah yang lebih maju. Konselor adalah seorang pendidik psikologis yang memiliki keahlian dalam bidang konseling.

11) Asas Alih Tangan

Tidak semua masalah yang dialami konseling menjadi wewenang konselor. Artinya, seorang konselor memiliki keterbatasan kewenangan berdasarkan kode etik profesi konseling. Bila konseling mengalami masalah emosi yang berat seperti stress berat, gangguan kepribadian yang serius serta sakit jiwa, maka kasus yang demikian ini diluar kewenangan konselor, maka harus di referral atau dia alih tangankan kepada pihak lain yang memiliki kewenangan tersebut.

12) Asas Tut Wuri Handayani

Asas ini memberikan makna bahwa pelayanan konseling merupakan bentuk intervensi konselor kepada konseli dalam arti positif, konselor memengaruhi konseli untuk dapat memahami dirinya, lingkungannya, serta menggunakan lingkungan sebagai aspek yang dapat berperan aktif dalam mencapai tingkat perkembangan optimal.

b. Pandangan Konseling *Non Directive* Tentang Manusia

Pendekatan konseling berpusat pada klien sering pula disebut sebagai konseling *self*, konseling *Non-direktif*, atau konseling Rogerian. Berbeda dengan pendekatan konseling yang pada umumnya berorientasi pada pentingnya diagnosis dari interpretasi yang mendalam terhadap individu yang bermasalah. Carl R Rogers, tokoh pendekatan ini memperkenalkan suatu pendekatan dalam konseling yang berpusat pada diri dan masalah klien. Selama konseling berlangsung klien di beri kesempatan untuk mengeksperikan diri dan emosinya serta dipercayakan untuk memikul sebagian besar

tanggung jawab bagi pemecahan masalahnya. Pendekatan konseling *non directive* difokuskan pada tanggung jawab dan kesanggupan klien untuk menemukan cara-cara menghadapi kenyataan secara lebih penuh, klien sebagai orang yang paling mengetahui dirinya sendiri adalah orang yang harus menemukan tingkah laku yang lebih pantas bagi dirinya sendiri (Suriati, S., Mulkiyan, M., & Nur, 2020).

c. Tujuan-tujuan konseling

McLeod dalam buku Gantina Komalasari, tujuan-tujuan konseling dilandaskan oleh dasar dari keragaman model teori dan tujuan sosial masing-masing. Pendekatan konseling yang didukung secara eksplisit dan implisit oleh para konselor adalah (Komalasari, G. & Wahyuni, 2011).

- 1) Pemahaman, yaitu adanya pemahaman terdapat akar dan perkembangan kesulitan emosional, mengarah kepada peningkatan kapasitas untuk lebih memilih kontrol rasional ketimbang perasaan dan tindakan.
- 2) Berhubungan dengan orang lain, yaitu menjadi lebih mampu membentuk dan mempertahankan

hubungan yang bermakna dan memuaskan dengan orang lain, misalnya dalam keluarga atau di dunia pendidikan.

- 3) Kesadaran diri, yaitu menjadi lebih peka terhadap pemikiran dan perasaan yang selama ini ditahan atau ditolak atau mengembangkan perasaan yang lebih akurat berkenaan dengan penerimaan orang lain terhadap diri.
- 4) Penerimaan diri, yaitu pengembangan sikap positif terhadap diri yang ditandai oleh kemampuan menjelaskan pengalaman yang selalu menjadi subjek kritik dan penolakan.
- 5) Aktualisasi diri atau individuasi, yaitu pergerakan kearah pemenuhan potensi atau penerimaan integrasi bagian diri yang sebelumnya saling bertentangan.
- 6) Pencerahan, yaitu membantu konseli mencapai kondisi kesadaran spiritual yang lebih tinggi.
- 7) Pemecahan masalah, yaitu menemukan pemecahan problem tertentu yang tidak bisa dipecahkan oleh konseli seorang diri, dengan kata lain menurut kompetensi umum dalam pemecahan masalah.

- 8) Pendidikan psikologi, yaitu membuat konseli mampu menangkap ide dan teknik untuk memahami dan mengontrol tingkah laku.
- 9) Memiliki keterampilan sosial, yaitu mempelajari dan menguasai keterampilan sosial dan interpersonal seperti mempertahankan kontak mata, tidak menyela pembicaraan, asertif, atau pengendalian kemarahan.
- 10) Perubahan kognitif, yaitu memodifikasi atau mengganti kepercayaan yang tidak rasional atau pola pemikiran yang tidak dapat diadaptasi yang diasosiasikan dengan tingkah laku yang merusak kearah yang lebih adaptif dan diterima secara sosial.
- 11) Perubahan sistem, yaitu memperkenalkan perubahan dengan cara beroprasinya dengan system sosial seperti keluarga dan masyarakat sekitar.
- 12) Penguatan, yaitu berkenaan dengan keterampilan, kesadaran, dan pengetahuan yang membuat konseli mampu mengontrol kehidupannya.

- 13) Restitusi, yaitu membantu konseli membuat perubahan kecil terhadap perilaku yang merusak.
 - 14) Reproduksi (*generativity*) dan aksi sosial, yaitu menginspirasi dalam diri seseorang dan kapasitas untuk peduli terhadap orang lain membagi pengetahuan dan memberikan kontribusi untuk kebaikan bersama.
- d. Langkah-langkah pelaksanaan Konseling *Non Directive*

Langkah-kangkah konseling *Non Directive*, yaitu (Sofyan S Willes. S. S, 2017). Klien datang kepada konselor atas kemauan sendiri. Apabila klien datang atas suruhan atau paksaan dari orang lain, maka konselor harus mampu menciptakan situasi yang sangat bebas dan permisif dengan tujuan agar klien memilih apakah ia akan terus meminta bantuan atau akan membatalkannya.

- 1) Situasi konseling sejak awal harus menjadi tanggung jawab klien, untuk itu konselor menyadarkan klien.
- 2) Konselor memberanikan klien supaya mampu mengemukakan perasaannya. Konselor harus

bersikap ramah, bersahabat, dan menerima klien sebagaimana adanya.

- 3) Konselor menerima perasaan klien serta memahaminya.
 - 4) Konselor berusaha agar klien dapat memahami dan menerima keadaan dirinya.
 - 5) Klien menentukan pilihan sikap dan tindakan yang akan diambil (perencanaan).
 - 6) Klien merealisasikan pilihannya itu.
- e. Ciri-ciri Konseling *Non Directive*

Ciri-ciri konseling *Non-directive*, diantaranya (Sofyan S Willes. S. S, 2017).

Ditujukan kepada klien yang sanggup memecahkan masalahnya agar tercapai kepribadian klien yang terpadu.

- 1) Sasaran konseling adalah aspek emosi dan perasaan bukan dari segi intelektualnya.
- 2) Titik tolak konseling adalah keadaan individu termaksud kondisi sosial-psikologis masa kini, dan bukan pengalaman masa lalu.
- 3) Proses konseling bertujuan untuk menyesuaikan antara *ideal-self* dengan *actual-self*.

- 4) Peranan yang aktif dalam konseling diperan oleh klien, sedangkan konselor adalah *pasif-reflektif*, artinya tidak semata-mata diam dan pasif akan tetapi berusaha membantu agar klien aktif memecahkan masalahnya.

Rogers dalam buku Andi Setiawan, menguraikan karakteristik yang membedakan pendekatan *Non Directive* dengan pendekatan yang lain, yaitu (Setiawan, 2018).

- 1) Pendekatan *Non Directive* memfokuskan kepada tanggung jawab dan kesediaan dari konseli dalam menemukan dan menentukan cara-cara yang akan dipilih dalam menghadapi pilihannya. Konseli sebagai orang yang paling mengetahui dirinya sendiri adalah orang yang harus menemukan tingkah laku yang lebih pantas baginya.
- 2) Pendekatan *Non Directive* menekankan dunia fenomenal konseli. Empati yang tepat dalam konseling clien center sebagai usaha untuk memahami konseli. Memberikan perhatian terutama kepada persepsi diri konseli dan persepsinya terhadap dunia.

- 3) Pendekatan *Non Directive*, psikokonseling hanyalah salah satu contoh dari hubungan pribadi yang konstruktif. Konseli mengalami proses penyembuhan ketika menjalin hubungan dengan konselor yang membantunya melakukan apa yang tidak bisa dilakukannya.
 - 4) Fungsi konselor pada konseling *Non Directive* yaitu tampil langsung dan bisa dijangkau oleh konseli serta memusatkan perhatian pada pengalaman disini dan sekarang yang tercipta melalui hubungan antara konseli dan konselor.
- f. Kelebihan dan Kelemahan Konseling *Non Directive*
- 1) Kelebihan teori konseling non directive, yaitu:
 - a) Pemusatan pada klien dan bukan pada therapist;
 - b) Identifikasi dan wahana utama dalam mengubah kepribadian;
 - c) Lebih menekankan kepada sikap terapi daripada teknik;
 - d) Memberikan kemungkinan untuk melakukan penelitian dan penemuan kuantitatif;
 - e) Penekanan emosi, perasaan dan afektif dalam terapi;

- f) Menawarkan perspektif up-to-date dan optimis;
 - g) Klien memiliki pengalaman positif dalam terapi ketika mereka fokus dalam menyelesaikan masalahnya;
 - h) Klien merasa mereka dapat mengekspresikan dirinya secara penuh ketika mereka mendengarkan dan tidak di justifikasi (Damayanti, N. P. W., Sedanayasa, G., & Antari, 2014).
- 2) Kelemahan Teori Konseling *non Directive*, yaitu:
- a) Terapi yang berpusat pada klien dianggap terlalu sederhana;
 - b) Terlalu menekankan aspek afetik, emosional dan perasaan;
 - c) Tujuan untuk setiap klien yaitu memaksimalkan diri;
 - d) Terlalu luas dan umum sehingga sulit untuk menilai individu;
 - e) Tidak cukup sistematis dan lengkap terutama yang berkaitan dengan klien yang kecil tanggung jawabnya;

- f) Terapi menjadi tidak efektif ketika konselor terlalu non directif dan pasif (Damayanti, N. P. W., Sedanayasa, G., & Antari, 2014).

g. Indikator Konseling *Non Drective*

Ada beberapa indikator konseling non directive, diantaranya:

- 1) Memiliki sikap terbuka;
- 2) Mampu mengungkapkan permasalahan yang dihadapi;
- 3) Mampu bertanggung jawab dan bersedia dalam menghadapi masalahnya;
- 4) Mampu memecahkan masalahnya sendiri;
- 5) Mau menerima saran maupun arahan dari orang lain (Sofyan S Willes. S. S, 2017).

2. Tinjauan Tentang Kesulitan Belajar Peserta Didik

a. Definisi Kesulitan Belajar

Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan oleh seseorang yang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Ahmadi dalam Skripsi Anggina Pratiwi Haryatni, Kesulitan belajar adalah kondisi

proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar atau suatu kondisi yang dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan (Haryati, 2014).

b. Konsep Kesulitan Belajar (*Learning Difficulity*)

Mulyadi dalam skripsi Mulianto, membagi beberapa pengertian kesulitan belajar kedalam beberapa bagian diantaranya, sebagai berikut (Mulianto, 2012).

- 1) *Learning Disorder* (ketergangguan belajar) merupakan keadaan dimana proses belajar seseorang terganggu karena adanya respon yang bertentangan. Pada dasarnya seseorang mengalami gangguan belajar, prestasi belajarnya tidak terganggu akan tetapi proses belajarnya yang terganggu oleh adanya respon-respon yang bertentangan. Dan dengan demikian hasil belajar yang dicapai lebih rendah dari potensi yang dimiliki.
- 2) *Learning Disabilities* (ketidakmampuan belajar) merupakan ketidakmampuan seseorang untuk mengacu kepada gejala dimana seseorang tidak

mampu belajar, sehingga hasil belajarnya dibawah potensi intelektualnya.

- 3) *Learning Disfunction* (ketidakfungsian belajar) merupakan seseorang yang menunjukkan gejala dimana proses belajar tidak berfungsi dengan baik meskipun pada dasarnya tidak ada tanda-tanda subnormalitas mental gangguan pada alat indera atau gangguan pada psikologisnya.
- 4) *Under Achiever* (pencapaian rendah) mengacu kepada seseorang yang memiliki tingkat potensi intelektual di atas normal tetapi prestasi belajarnya tergolong rendah.
- 5) *Slow Learner* (lambat belajar) yaitu seseorang yang lambat dalam proses belajarnya sehingga membutuhkan waktu yang lebih banyak dibandingkan dengan yang lainnya yang memiliki taraf potensi intelektual sama.

c. Ciri-Ciri Tingkah Laku Kesulitan Belajar

Mulyadi dalam skripsi Mulianto, kesulitan belajar seseorang akan Nampak pada aspek kognitif, motoris dan afektif baik dalam proses maupun hasil belajar yang dicapai. Ciri tingkah laku yang

merupakan pernyataan manifestasi gejala kesulitan belajar antara lain (Mulianto, 2012).

- 1) Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang telah dilakukan;
- 2) Lambat dalam melakukan tugas atau kegiatan belajar, selalu tertinggal dari teman-temannya dalam menyelesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;
- 3) Menunjukkan hasil belajar yang rendah dibawah rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompoknya atau dibawah potensi yang dimilikinya;
- 4) Menunjukkan sikap yang kurang wajar seperti acuh tak acuh, menentang, berpura-pura dan berdusta;
- 5) Menunjukkan tingkah laku yang kurang wajar seperti mengasinkan diri dan selalu menghindari tugas-tugas atau kegiatan belajar;
- 6) Menunjukkan sikap emosional yang kurang wajar seperti mudah tersinggung, pemarah, dan dalam menghadapi nilai rendah tidak menunjukkan perasaan sedih atau menyesal.

d. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar ada dua faktor penyebab, diantaranya (Haryati, 2014).

1) Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang ada didalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal yaitu:

- a) Jasmani. Adanya cacat tubuh atau susunan saraf yang tidak berkembang secara sempurna sehingga menghambat usaha-usaha belajar secara optimal, kelemahan pada unsur pancaindera misalnya mata atau telinga yang tidak sempurna (cacat) yang dapat mengganggu dan menghambat interaksi dalam proses belajar.
- b) Psikologis dan mental. Adanya aktivitas yang tidak terarah, kurang semangat, kurang menguasai keterampilan dan tingkat kecerdasan rendah, minat, intelegensi dan bakat.
- c) Emosional dan kebiasaan sikap yang salah. yaitu adanya sikap yang malas dan tidak

mau belajar, banyak melakukan aktivitas yang bertantangan dan tidak menunjang aktivitas sekolah, kurang menaruh minat terhadap pekerjaan sekolah, terdapat rasa tidak aman (*insecure*).

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar diri individu. Faktor eksternal masalah belajar, diantaranya:

- a) Faktor keluarga, yaitu cara didikan orang tua, relasi antara anggota keluarga dan keadaan ekonomi keluarga, ketentraman dan keamanan sosio psikologis.
- b) Faktor sekolah, yaitu kelemahan dari sistem belajar mengajar pada tingkat pendidikan, terlalu berat beban belajar yang diberikan kepada siswa, kurikulum yang seragam buku sumber yang tidak sesuai dengan tingkat kematangan dan perbedaan individu.

e. Indikator Kesulitan Belajar

Ada beberapa indikator kesulitan belajar pada peserta didik yaitu:

- 1) Siswa tidak mampu menguasai materi pelajaran dengan waktu yang telah ditentukan;
- 2) Siswa tidak mencapai prestasi belajar sesuai kemampuan yang dimilikinya;
- 3) Siswa mendapatkan tingkat prestasi hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan siswa yang lain;
- 4) Siswa kurang menunjukkan kepribadian baik, misalnya bandel, kurang sopan, dan tidak menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Arifin, 2012).

f. Definisi Peserta Didik

Peserta didik adalah subjek utama dalam pendidikan. Melalui lembaga pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi siswa dan membentuk kepribadian yang tangguh dan mandiri. Segala aspek dari siswa harus dikembangkan secara optimal seperti intelektual, moral, sosial, kognitif, maupun emosional (Mardiana, 2021). Peserta didik adalah manusia yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan, butuh bimbingan dan perlakuan manusiawi (bukan tindakan kekerasan baik secara fisik maupun psikis), mampu

mandiri, memiliki potensi yang unik (berbeda satu dengan yang lain), mampu menyesuaikan dengan lingkungannya, mencintai lingkungan dan internalisasi nilai-nilai, mau berubah, siap berubah, dan mampu merubah lingkungannya hal tersebut merupakan ciri seorang peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik (Nuraeni, 2012)

g. Kriteria Peserta Didik

Syamsul Nizar mendeskripsikan bahwa ada enam kriteria peserta didik, yaitu (Mufron, 1997).

- 1) Peserta didik bukanlah miniatur orang dewasa, tetapi memiliki dunianya sendiri.
- 2) Peserta didik memiliki periodasi perkembangan dan pertumbuhan.
- 3) Peserta didik adalah makhluk Allah Swt yang memiliki perbedaan individual baik disebabkan oleh faktor bawaan maupun lingkungan dimana ia berada.
- 4) Peserta didik merupakan dua unsur utama jasmani dan rohani, unsur jasmani memiliki daya fisik, dan unsur rohani memiliki daya akal hati nurani dan nafsu.

- 5) Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi atau fitrah yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Apri Alianda, dengan judul “Penerapan model pembelajaran non directive terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Ulu Musi Empat Lawang”. Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas data-data yang diperoleh melalui metode observasi dan Tes. Model pembelajaran *Non directive* merupakan hasil karya dari Carl Roger dan tokoh lain pengembang konseling *Non Directive*. Roger mengaplikasikan strategi konseling ini untuk pelajaran. Ia meyakini bahwa hubungan manusia yang positif dapat membantu individu berkembang. Oleh karena itu, pengajaran didasarkan atas penguasaan materi belaka, karna hal ini merupakan hal yang sangat esensial bagi keberhasilan sebuah proses pendidikan yang diharapkan (Alianda, 2019)

Adapun relevansi penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang penerapan *Non Directive*, adapun perbedaannya terdapat pada variabel penelitian. Variabel penelitian di atas yaitu hasil belajar, sedangkan variabel pada penelitian penulis yaitu kesulitan belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anggun Pramesty, dengan judul “Analisis kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas 5 SDN 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan” Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dimana data diperoleh dari hasil observasi, wawancara guru, siswa, orang tua siswa, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini mengkapkan bagaimna kesulitan belajar siswa pada pembelajaran tematik dan faktor yang mempengaruhinya. Siswa menunjukkan perilaku yang kurang wajar, pencapaian akademik yang rendah, kesulitan membuat pemahaman baru, siswa kurang perhatian dan kurang fokus dalam belajar dan terlalu banyak kegiatan yang kurang bermanfaat yang dilakukan oleh siswa sehigga sulit untuk mengingat materi pembelajaran (Anggun, 2021).

Adapun relevansi penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas mengenai kesulitan belajar yang akan diteliti oleh penulis, adapun perbedaannya terdapat pada metode penelitian. Penelitian di atas menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode Kuantitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Emi Susanti, dengan judul “Penerapan Konseling Individu Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas IX di SMK Negeri 7 Bandar Lampung” Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Konseling individu adalah layanan konseling yang dilakukan oleh seseorang pembimbing terhadap seorang konseli dalam rangka pengentasan masalah. Kesulitan belajar juga merupakan suatu kondisi yang tidak dapat disembuhkan, namun apabila mendapat layanan intervensi yang tepat maka seseorang yang mengalami kesulitan belajar akan mengalami kesuksesan dalam belajar dan karirnya. Hasil penelitian yang menunjukkan penerapan konseling individu dengan pendekatan *Rational emotive behavior therapy* untuk mengatasi kesulitan

belajar pada peserta didik, dengan memodifikasi pikiran irasional menjadi pikiran rasional maka akan terbentuk konsekuensi emosi dan tingkah laku yang lebih rasional (Susanti, 2018).

Adapun relevansi penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas mengenai kesulitan belajar, tetapi mempunyai perbedaan dari segi pendekatan yang diterapkan.

C. **Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data (Sugiono, 2013).

Adapun hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

Ho : Konseling *non directive* tidak efektif dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik MTs Nurul Izzah Kalamisu.

Ha : Konseling *non directive* efektif dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik MTs Nurul Izzah Kalamisu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

4. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang telah diberikan secara sengaja oleh peneliti. Penelitian eksperimen pada dasarnya dapat diartikan sebagai metode sistematis untuk membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (*Causal-Effect Relationship*), (Payadna, I. P. A. A. & Jayantika, 2018).

Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *pre-eksperimental design* jenis *one grup pretest and posttest design*. *pre-eksperimental design* adalah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan *one grup pretest and posttest design* ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembanding (Julianti, 2018).

5. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya, definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Siyoto, S. & Sodik, 2015).

B. Definisi Variabel

Variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas), dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2013).

Adapun variabel pada penelitian ini ada dua yaitu variabel X dan Y:

1. Konseling *non directive*. (Variabel bebas, diberi tanda X)

Konseling berpusat pada klien sering disebut sebagai konseling self, atau konseling *non directive*, selama konseling berlangsung klien diberi kesempatan untuk mengekspresikan diri dan emosinya serta dipercayakan untuk memikul sebagian besar tanggung jawab bagi pemecahan masalah yang dihadapinya.

2. Kesulitan belajar pada peserta didik MTs Nurul Izzah Kalamisu. (Variabel terikat, diberi tanda Y)

Kesulitan belajar adalah kondisi proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar atau suatu kondisi yang dimana kompetensi atau prestasi yang diacapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu bertempat di Sekolah MTs Nurul Izzah Kalamisu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan April-Juni 2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan (*Univesum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Populasi dilihat dari penentuan sumber data, maka populasi dapat dibedakan yaitu populasi terbatas dan populasi tak terhingga. *Populasi terbatas* adalah populasi yang memiliki sumber data yang jelas batas-batasannya secara kuantitatif. Sedangkan *Populasi tak terhingga* adalah populasi yang tidak dapat ditentukan batas-batasnya secara kuantitatif (Bungin, 2011).

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui. Banyaknya individu atau elemen yang merupakan anggota populasi disebut sebagai ukuran populasi dan disimbolkan dengan N (Anggoro, 2008). Adapun populasi dalam penelitian ini

adalah peserta didik MTs Nurul Izzah Kalamisu yang berjumlah 63 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiono, 2013). Penarikan sampel sangat diperlukan oleh peneliti, karena keterbatasan waktu, tujuan penarikan sampel adalah untuk memperoleh informasi mengenai populasi. Sampel adalah sebagian dari populasi, tidak ada sampel jika tidak ada populasi (Hikmawati, 2017).

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti mengambil peserta didik kelas VII MTs Nurul Izzah Kalamisu berjumlah 18 orang sebagai sampel, maka peneliti menggunakan *Disprportionate Stratified Random Sampling* untuk menentukannya. *Disprportionate Stratified Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara bebas, teknik ini digunakan untuk

menentukan jumlah suatu sample apabila populasi berstrata tapi tidak proporsional (Hasan, 2015).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau usaha yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi secara sistematis adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya bisa bekerja berdasarkan data fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Sugiono, 2013). Observasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tentang kesulitan belajar pada peserta didik MTs Nurul Izzah Kalamisu.

2. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan sebuah cara yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah lembaran kertas yang berisikan sebuah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden (Maryati, K. & Suryawati, 2006). Skala Pengukuran pada penelitian ini

menggunakan Skala Guttman. Skala guttman adalah yaitu skala yang menginginkan tipe jawaban tegas, seperti jawaban salah-benar, ya-tidak, pernah-tidakpernah, positif-negatif, tinggi-rendah, baik-buru, pernah-tidak pernah, dan seterusnya. Pada skala guttman hanya ada dua interval yaitu setuju dan tidak setuju. Untuk jawaban positif seperti setuju, benar, ya, pernah dan semacamnya diberi skor 1. Sedangkan untuk jawaban negative seperti tidak setuju, salah, tidak pernah dan semacamnya diberi skor 0 (DJaali, H. & Muljono, 2008).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan suatu data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang (Nurhadi, 2021).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengumpulkan data-data penelitian yang digunakan untuk mengelola dan menyajikan data secara

sistematis agar mudah memecahkan suatu persoalan (Saputra, 2020).

Adapun jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar angket (kuesioner) yang merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti.

2. Uji Instrument

Uji coba instrument dilakukan untuk menganalisa terhadap terhadap instrument sehingga diketahui sumbangan butir-butir pertanyaan terhadap indikator yang telah ditetapkan pada masing-masing variabel. Uji instrument dilakukan dengan cara uji Validitasi dan Reabilitas data.

3. Instrumen dokumentasi

Instrument dokumentasi yang digunakan oleh peneliti yaitu:

- a. *Handphone*, kamera yang berfungsi untuk memotret atau mengambil gambar jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan responden atau sumber data serta untuk mempermudah penelitian berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian.

- b. *Flashdisk*, yang berfungsi untuk menyimpan file data-data kepentingan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data-data dari seluruh responden telah terkumpul. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Statistic deskriptif merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Yang termaksud dalam statistic deskriptif yaitu penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral) perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata standar deviasi, perhitungan persentase (Sugiono, 2013).

2. Analisis Inferensial

a. Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan uji hipotesis pada setiap persamaan, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi (Djazari, M., 2013).

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dari masing-masing variabel, apakah variabel tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas data akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test*, yang akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi software SPSS. *paired sample t-test* merupakan pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dan dua sample yang berpasangan dengan asumsi data distribusi normal (Montolalu, C., & Langi, 2018).

Adapun kriteria pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima;
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah MTs Nurul Izzah Kalamisu

Sebagai salah satu peran serta dan kepedulian membantu pemerintah untuk mewujudkan generasi muda yang terbebas dari buta huruf dan putus sekolah khususnya pada jenjang sekolah tingkat lanjutan pertama di kecamatan Sinjai Selatan, maka didirikanlah madrasah tsanawiyah Nurul Izzah Kalamisu oleh bapak Hasan Abdy, S.Ag., M.Pd.I pada tanggal 21 Juli 2008. Madrasah yang berdiri diatas sebidanng tanah seluas 2000 M² ini berlokasi di Jalan Malleke' Daeng Sibali Dusun Kalamisu desa Aska Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai.

Sejak berdirinya Madrasah Tsanawiyah Nurul Izzah Kalamisu telah dipimpin oleh empat orang kepala madrasah. Kepala madrasah yang pertama adalah Syamsul Alam, S.Pd yang diangkat oleh ketua yayasan pendidikan Nurul Izzah pada tahun 2008-2013, kemudian digantikan oleh Megawati, S.Pd yang masa jabatannya mulai dari tahun 2013-2014. Selanjutnya, digantikan lagi oleh Wahdaniah, S.Pd masa jabatannya

mulai tahun 2015-2018, dan kemudian digantikan oleh Nurwahida, S.Pd.I yang masa jabatannya mulai tahun 2019-Sekarang.

Perkembangan IPTEK dan tantangan disegala bidang yang semakin pesat dan kompleks, bergesernya paradigm dan kesadaran masyarakat serta orang tua terhadap pendidikan semakin memacu madrasah Tsanawiyah Nurul Izzah Kalamisu untuk merespon tantangan dan memanfaatkan peluang tersebut. Dengan melakukan langkah obyektif, terencana dan tentunya melibatkan semua pihak yang terkait dan mewujudkan cita-cita yang mendambakan sebuah profil madrasah yang unggul dan memiliki lulusan yang berkualitas yang tentunya sesuai dengan visi dan misi (Profil Sekolah MTs Nurul Izzah Kalamisu, 23 Mei 2022).

2. Profil MTs. Nurul Izzah Kalamisu

a. Identitas

NSM	: 212730752029
NPSN	: 210220
Status Madrasah	: Swasta
Waktu Belajar	: Pagi

Nama Madarasah : MTs Nurul Izzah

Kalamisu

NPWP : -

Nomor Telepon : -

b. Data Kepala

Kepala Madrasah : Nurwahida, S.Pd.I

Jenis Kelamin : Perempuan

Status Kepegawaian : PNS

NIP : 19780108200003 2 003

Pendidikan Terakhir : Starata Satu (S1)

Nomor Telpon/HP : 085214108658

c. Alamat

Jalan/Kampung : Jalan Malleke Dg Sibali

Desa Aska

Propinsi : Sulawesi Selatan

Kabupaten : Sinjai

Kecamatan : Sinjai Selatan

Desa : Aska

Kode Pos : 92661

d. Website dan E-mail

Alamat Website : -

Alamat E-mail : -

Informasi Dokumen dan Perijinan

Tahun berdiri : 2008
 No. SK Pendirian : -
 Tgl SK Pendirian : 14 Juli 2008
 Tahun Beroperasi : 2008
 No. SK Izin Oprasional: Nomor 287
 Tgl. SK Izin Oprasional : 21 Juli 2008
 Status Akreditasi : B
 Tahun Akreditasi : 2017
 No. SK Akreditasi : -

e. Informasi Kelompok Kerja Madrasah (KKM)

Status dalam KKM : Anggota KKM MTs
 Negeri 2 Sinjai

f. Tanah dan bangunan

Status Tanah : Milik Sendiri
 Luas Tanah : 2000 M²
 Jarak Kepusat Kecamatan : 15 km

g. Jarak Kepusat Otoda : 30 Km

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Nurul Izzah Kalamisu

a. Visi

Terciptanya Madrasah bergenerasi islami,
 disiplin, terampil, unggul dalam prestasi, dan
 berwawasan lingkungan berlandaskan IMTAK dan
 IPTEK.

b. Misi

- 1) Menumbuhkembangkan lingkungan dan perilaku religius dengan mengamalkan dan menghayati nilai-nilai Ajaran Agama Islam secara nyata.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, dan kompotitif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Menanamkankan sikap disiplin untuk semua warga madrasah dengan Melaksanakan tata tertib yang berlaku.
- 4) Membimbing dan mengembangkan minat serta bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler secara efektif.
- 5) Meningkatkan efektivitas pembelajaran dan bimbingan secara optimal.
- 6) Membudayakan kegiatan 7 S yaitu senyum, salam, sapa, sopan, santun, semangat dan sepuh hati pada seluruh warga sekolah/madrasah.
- 7) Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, asri, indah, produktif, dan inovatif

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan mutu lulusan rata-rata nilai 80 serta proporsi 90% siswa yang lulus dan melanjutkan ke SLTA/ sederajat diharapkan dapat diterima 100%.
- 2) Memiliki tenaga pendidikan yang professional dan mampu memanfaatkan potensi sumber daya secara optimal sesuai kebutuhan
- 3) Meningkatkan mutu, mengembangkan inovasi fasilitas pembelajaran yang berkualitas dengan melaksanakan PAIKEM.
- 4) Meningkatkan inovasi fasilitas pembelajaran dengan pembuatan laboratorium pembelajaran.
- 5) Mengembangkan kurikulum dengan mengacu pada 8 standar pendidikan.
- 6) Mengembangkan kurikulum dengan system pembelajaran yang berkualitas melalui pengembangan silabus dan administrasi pendukungnya.
- 7) Peningkatan mutu kelembagaan dan manajemen melalui implementasi MBS untuk menuju ketercapaian standar nasional pendidikan.

- 8) Menumbuhkan sikap cinta lingkungan (Profil Sekolah MTs Nurul Izzah Kalamisu, 23 Mei 2022).

4. Struktur Organisasi



Gambar 4.1
Struktur Organisasi MTs. Nurul Izzah Kalamisu

5. Sarana dan Prasarana MTs, Nurul Izzah Kalamisu
- Sarana, Media Pembelajaran / Alat Peraga

Adapun sarana, media pembelajaran atau alat peraga yang dimiliki oleh sekolah MTs. Nurul Izzah Kalamisu, dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Sarana Pembelajaran

NO	Jenis Alat	Unit	Jumlah
1	Komputer Kantor / Administrasi	1 Unit	1 Unit
2	Printer	1 Unit	1 Unit
3	Alat seni	1 Unit	1 Unit
4	Gambar Tokoh/ Pahlawan	1 Unit	1 Unit
5	Atlas	5 Unit	5 Unit
6	Peta Dunia	2 Unit	2 Unit
7	Peta Indonesia	2 Unit	2 Unit
8	Peta Sulawesi Selatan	1 Unit	1 Unit
9	KIT IPA	1 Unit	1 Unit

(Sumber Data: Operator MTs. Nurul Izzah Kalamisu, 23 Mei 2022)

b. Prasarana

Adapun prasarana yang terdapat di sekolah MTs Nurul Izzah Kalamisu, dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Prasarana

Kelas	Buku	Penunjang
VII	30	1
VIII	25	1
IX	30	1

(Sumber Data: Operator MTs. Nurul Izzah Kalamisu,
23 Mei 2022)

c. Mobiler

Ada beberapa mobiler atau peralatan yang dimiliki oleh sekolah MTs. Nurul Izzah Kalamisu, dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Mobiler

No	Nama Barang	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kursi Kepala Madrasah	-	-	1	1
2	Meja Kepala Madrasah	-	-	1	1
3	Meja Siswa	10	10	20	40
4	Kursi Siswa	10	15	15	40
5	Kursi Ruang Guru	-	10	-	10
6	Meja Ruang Guru	2	-	-	2
7	Meja Ruang Kantor	-	1	-	1
8	Kursi Ruang Kantor	-	4	-	4
9	Meja dan Kursi Tamu	-	4	-	4
10	Meja komputer	2	-	-	2
11	Kursi / meja operator	1	-	-	1
13	Kursi praktek	2	-	-	2
14	Meja	2	-	-	2

	Laboratorium IPA				
15	Kursi / meja laboran	1	-	-	1
16	Meja praktikum	1	-	-	1

(Sumber Data: Operator MTs. Nurul Izzah Kalamisu, 23 Mei 2022)

d. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik merupakan hal utama didalam sekolah, adapun data tenaga pendidik MTs. Nurul Izzah Kalamisu, dapat kita lihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Data Pendidik/Guru

Ijazah Tertinggi	Jumlah			
	Guru PNS	Guru Non PNS	Pegawai PNS	Pegawai Non PNS
S1	2	17	-	1
D3	-	-	-	-
D2	-	-	-	-
SLTA	-	-	-	2
Jumlah	2	17	-	3

(Sumber Data: Operator MTs. Nurul Izzah Kalamisu, 23 Mei 2022)

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Deskripsi Responden

Untuk mengetahui objek penelitian secara jelas, maka dalam skripsi ini diperlukan penjelasan yang berkenaan dengan responden penelitian, sebelum menentukan hasil dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu dijelaskan bahwa dalam penelitian ini terdapat dua variabel dengan menggunakan angket yang disebar secara langsung kepada responden penelitian.

Adapun responden yang diambil adalah siswa kelas 7 MTs.Nurul Izzah Kalamisu yang berjumlah 18 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel 4.5.

Tabel 4.5
Data Responden

NO	NISN	NAMA SISWA	L/P
1	0092227069	AF	P
2	0084514505	AR	L
3	0081489452	FA	L
4	0108733644	NF	P

5	0088846797	FH	L
6	0085594645	FE	P
7	0071391053	HW	P
8	0093714678	LM	P
9	0085738158	M.SF	L
10	0082753695	M.FZ	L
11	0081831951	M.RN	L
12	0098537809	NS	P
13	0092830850	SD	P
14	0107293281	SU	L
15	0098167309	ST	P
16	0087533601	SS	L
17	0092776212	SP	L
18	0098487361	UK	P

(Sumber Data: Dari Wali Kelas VII MTs.Nurul Izzah

Kalamisu)

b. Data Angket Responden

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang berjumlah 20 soal, diperoleh data mengenai responden terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun data tanggapan responden adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6
Tabulasi Hasil Angket Pretest

No	Nama	Skor Soal Angket																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AF	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	11
2	AR	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	9
3	FA	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	10
4	NF	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	13
5	FH	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	10
6	FE	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	10
7	HW	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	10
8	LM	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	11
9	M.SF	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	6
10	M.FZ	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	9
11	M.RN	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	11
12	NS	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	10
13	SD	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	12
14	SU	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	10
15	ST	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	13
16	SS	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	9
17	SP	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	10
18	UK	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14

Sumber data: hasil olah angket penelitian (pretest)

Tabel 4.7
Tabulasi Hasil Angket Posttest

No	Nama	Skor Soal Angket																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AF	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	15
2	AR	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	13
3	FA	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	13
4	NF	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15
5	FH	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	13
6	FE	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	15
7	HW	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	14
8	LM	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	15
9	M.SF	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	12
10	M.FZ	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	13
11	M.RN	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	14
12	NS	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
13	SD	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	15
14	SU	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	12
15	ST	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	14
16	SS	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	14
17	SP	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	13
18	UK	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17

Sumber data: hasil olah angket penelitian (Posttest)

2. Analisis Deskripsi Uji Data

a. Uji instrument

Uji instrument dilakukan dengan cara uji Validitasi dan Reabilitas data.

1) Uji Validitas Data

Uji validitas data dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang akan digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dengan asumsi dasar apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka data dikatakan valid, dan apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka data tidak valid (Suardi, 2019). Untuk mengetahui valid atau tidaknya data instrument dapat kita lihat pada tabel 4.5:

Tabel 4.8
Uji Validitasi Data

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	1	0.378	Valid
2	1.000	0.378	Valid
3	0.686	0.378	Valid
4	0.686	0.378	Valid
5	1.000	0.378	Valid

6	1.000	0.378	Valid
7	1.000	0.378	Valid
8	0.542	0.378	Valid
9	1.000	0.378	Valid
10	0.391	0.378	Valid
11	0.542	0.378	Valid
12	0.391	0.378	Valid
13	0.391	0.378	Valid
14	0.686	0.378	Valid
15	0.454	0.378	Valid
16	0.542	0.378	Valid
17	0.391	0.378	Valid
18	0.542	0.378	Valid
19	0.454	0.378	Valid
20	0.454	0.378	Valid

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Dengan asumsi dasar apabila nilai Alpha > 0.7 maka data dikatakan Reliabel, dan apabila nilai

Alpha < 0.7 maka data tidak reliable (Suardi, 2019). Untuk mengetahui reliabilitas atau tidaknya suatu data dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas Data

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	20

Berdasarkan tabel output diatas nilai *Cronbach alpha* memiliki nilai sebesar 0.911 dimana nilai tersebut > 0.7, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel.

b. Uji Prasyarat

Uji Prasyarat dilakukan dengan cara uji normalitas dan uji homogenitas

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak, uji normalitas dengan menggunakan alat uji analisis metode *Shapiro wilk*, berikut tabel hasil uji metode *Shapiro wilk*.

Tabel 4.10
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
efektifitas nondirektif dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik sebelum treatment	.207	18	.039	.918	18	.121
efektifitas nondirectif dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik setelah treatment	.167	18	.200	.912	18	.092

Sumber Data: Hasil Output SPSS

Dengan dasar apabila probobalitas (sig) > 0.05 berarti data berdistribusi normal, dan apabila probobalitas (sig) < 0.05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal (Suardi, 2019). Berdasarkan table output “*Test Of Normality*” pada bagian uji *Shapiro-wilk*, diketahui nilai sig. untuk nilai pretest sebesar 0,121, dan nilai posttest sebesar 0,092

dimana nilai tersebut > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa data nilai pretest dan posttest berdistribusi normal. Dengan demikian maka persyaratan atau asumsi normalitas dalam penggunaan uji *paired sample t test* sudah terpenuhi.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan asumsi dasar pengambilan keputusan jika probabilitas (sig) > 0.05 maka data penelitian homogen, dan apabila probabilitas (sig) < 0.05 maka data penelitian tidak homogen (Suardi, 2019).

Tabel 4.11
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig .
Pretest	Based on Mean	.318	1	16	.581
	Based on Median	.108	1	16	.747

	Based on Median and with adjusted df	.108	1	15. 98 8	.74 7
	Based on trimmed mean	.270	1	16	.61 1
Posttest	Based on Mean	.768	1	16	.39 4
	Based on Median	.262	1	16	.61 6
	Based on Median and with adjusted df	.262	1	10. 68 9	.61 9
	Based on trimmed mean	.741	1	16	.40 2

Berdasarkan tabel output pada bagian uji “*Based on trimmed mean*” diketahui probabilitas untuk nilai pretest sebesar 0.616 dan nilai posttest sebesar 0.402 dimana nilai tersebut > 0.05 , maka dapat dikatakan bahwa kedua data antara pretest dan posttest homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis

dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test*, hasil dari pengujian hipotesis dapat kita lihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.12
Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
efektifitas Pair nondirektif dalam 1 menghadapi kesulitan belajar peserta didik sebelum treatment	10.44	18	1.822	.429
efektifitas nondirectif dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik setelah treatment	14.11	18	1.451	.342

Efektivitas konseling *non directif* dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik MTS Nurul Izzah Kalamisu sebelum diberikan treatment adalah rata-rata 10.44, setelah diberikan treatment efektivitas konseling *non directif* dalam menghadapi

kesulitan belajar peserta didik adalah rata-rata 14.11. Dari hasil yang sudah diolah tersebut dapat disimpulkan bahwa konseling *non directif* efektif dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik.

Tabel 4.13
Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 efektifitas nondirektif dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik sebelum treatment & efektifitas nondirectif dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik setelah treatment	18	.626	.005

Berdasarkan output table 4.15 menunjukkan hasil korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan variabel pretest dan variabel posttest. Dengan asumsi dasar pengambilan keputusan jika

probabilitas (sig) > 0.05 maka tidak ada korelasi antara kedua data, dan apabila probabilitas (sig) < 0.05 maka ada korelasi antara kedua data (Suardi, S. 2019). Diketahui nilai koefisien korelasi (*correlation*) sebesar 0,626 dan nilai sig. sebesar 0,005. Karena nilai sig. $< 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara variabel pretest dan posttest.

Tabel 4.14
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 efektifitas nondirektif dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik sebelum treatment - efektifitas nondirectif dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik setelah treatment	-3.667	1.455	.343	-4.390	-2.943	-10.690	17	.000

Dengan dasar apabila nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan apabila nilai sig $> 0,05$ maka H_a

ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan tabel di atas output “*Paired Sample Test*” diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar 0.000 dimana nilai tersebut < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil dari pretest dan hasil dari posttest yang artinya konseling *non directif* efektif dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik MTs. Nurul Izzah Kalamisu.

3. Analisis Uji Hipotesis

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah konseling *non directif* efektif ataukah tidak efektif dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik MTs Nurul Izzah Kalamisu. Dalam penelitian sample yang diambil adalah kelas VII sebanyak 18 responden. Penelitian ini termaksud penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, dalam penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimental design* jenis *one grup pretest and posttest design*. *pre-eksperimental design* adalah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan *one grup pretest and posttest design* ini, dilakukan terhadap satu

kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembanding. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebab akibat serta berapa besar efek sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan (treatment). Prosedur yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah memberikan perlakuan dengan menggunakan konseling *non direktif* dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik.

Berdasarkan penelitian terdahulu data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan Apri Alianda dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Non Directive* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Ulu Musi Empat Lawang, menunjukkan bahwa hasil presentasi mencapai 82.7 % dari hasil presentasi 62 % sebelum penerapan model *non direktif*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *non direktif* berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa (Alianda, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ade Nur Afni Nur dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Non Directive* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III UPT. SD No. 103 Inpres Sompu Takalar, menunjukkan

bahwa hasil presentasi akhir pada siklus I hanya 6 siswa yang tuntas dari 16 siswa. Setelah penerapan pembelajaran *non directif* pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 13 dari 16 siswa (Nur, 2021).

Dan hasil penelitian Moch Munawir Amin dengan judul penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *Non Directive* dan Motivasi Belajar PAI Terhadap Pengembangan Spiritual Religius, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap pengembangan spiritual religius jika model pembelajaran *non directive* secara bersama-sama dengan motivasi belajar PAI. Berdasarkan hasil dari analisis statistik dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar PAI memberikan pengaruh terhadap pengembangan spiritual religius, hal ini dibuktikan dengan hasil hipotesis pengolahan data SPSS menunjukkan nilai p-value sebesar 0.000 dimana nilai tersebut < 0.05 atau H_0 ditolak (Amin, 2017).

Berdasarkan penyajian data dan analisis data terkait penelitian sekarang hasilnya menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya data dianalisis menggunakan uji paired sample t test. Berdasarkan perhitungan t test hasilnya menunjukkan nilai signifikan 0.000 dimana nilai tersebut < 0.05 .

sehingga dapat disimpulkan bahwa konseling *non directif* efektif dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada hasil posttest dengan nilai 14.1111 lebih besar dari nilai rata-rata hasil pretest dengan nilai 10.4444.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas konseling non directive dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik MTs.Nurul Izzah Kalamisu berdasarkan hasil output dari pengolahan data angket pretest dan data angket posttest menunjukkan nilai sig. sebesar 0,000 dimana nilai tersebut < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa konseling non directif efektif dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik MTs.Nurul Izzah Kalamisu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah dan guru mata pelajaran agar lebih memperhatikan peserta didiknya khususnya dalam proses belajar mengajar supaya lebih efektif dan peserta didik mampu menghadapi kesulitan-kesulitan dalam proses belajarnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya atau pihak-pihak lainnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk mengetahui seberapa besar

keefektifan konseling non directif dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik agar memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabel yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, N. (2018). *perkembangan peserta didik*. Deepublish.

Alianda, A. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Non Directive Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Ulu Musi Empat Lawang*. (Doctoral Dissertation, IAIN Bengkulu).

Amin, M. M. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Non Directive Dan Motivasi Belajar PAI Terhadap Pengembangan Spiritual Religius*. (Master's Thesis, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).

Anggoro, M. . (2008). *Metode Penelitian*. Universitas Terbuka.

Anggun, P. (2021). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan*. (Doctoral Dissertation, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).

Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan paradigma baru*. PT. Remaja Rosdakarya.

Bungin, B. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*. Pranamedia Group.

Damayanti, N. P. W., Sedanayasa, G., & Antari, N. N. M. (2014). *Penerapan Konseling Client Centered dengan Teknik Self Understanding Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII B2 SMP Negeri 2*

Sawan Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1).

Damsar, D. (2011). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Pranamedia Group.

Departemen Agama RI. (2022). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. PT.Karya.

DJaali, H. & Muljono, P. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (2nd ed.). Grasindo.

Djazari, M., dkk. (2013). Pengaruh Sikap Menghadiri Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa FISU UNY. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 181-.

Haris, A., & Jihad, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo.

Hartono, M. . (2015). *Psikologi Konseling*. Kencana.

Haryati, A. P. (2014). *Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Siswa SMP Negeri 5 Kota Jambi*. Jambi: FKIP Universitas Jambi.

Hasan, M. I. (2015). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*.

Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Pendidikan*. Rajawali Press.

Julianti, J. (2018). *Metode Penelitian Praktis*. Zifatama Juara.

Komalasari, G. & Wahyuni, E. (2011). *Teori dan Teknik*

Konseling. Indeks.

- Komalasari, G. & Wahyuni, E. (2012). *Teknik-Teknik Konseling Individu*. Indeks.
- Mardiana. (2021). *Efektivitas Konseling Kelompok untuk Meminimalisir Kecanduan Game Online Pada Siswa di MAN 2 Sinjai*. Skripsi. IAI Muhammadiyah Sinjai.
- Maryati, K. & Suryawati, j. (2006). *Sosiologi Untuk SMA dan MA Jilid-3*. Penerbit Esis.
- Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi Bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *D'Cartesian: Jurnal Matematika Dan Aplikasi*, 7(1), 44–4.
- Mufron, A. (1997). Landasan Epistimologis Manajemen Pendidikan Islam dalam Al-Quran dan Hadist. *Jurnal, Didaktika Religia*, 67.
- Mulianto, M. (2012). *Kesulitan Belajar Siswa SMA Dipedalaman Papua Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa SMAN 1 Dekai Kabupaten Yuhukimo Papua*. Skripsi, Universitas Satya Wacana.
- Nur, A. N. A. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Non Directive Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembejaran Bahasa Indonesia Di Kelas III UPT. SDN No. 103 Inpres Sompu Takalar*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nuraeni, N. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Uninda Press.

- Nurhadi, N. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Media Sains.
- Payadna, I. P. A. A. & Jayantika, I. G. A. N. T. (2018). *Panduan Penelitian Eksprimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Deepublish.
- Ramayulis, M. (2015). *Dasar-Dasar Pendidikan*. kalam mulia.
- Saputra, A. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Setiawan, M. A. (2018). *Pendekatan-Pendekatan Konseling (Teori dan Aplikasi)*. Deepublish.
- Siyoto, S. & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sofyan S Willes. S. S. (2017). *Konseling Individu Teori dan Teknik*. Alfabeta.
- Suardi, S. (2019). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT Bank Mandiri, TBK Kantor Cabang Pontianak. *Business, Economics And Entrepreneurship*, 1(2), 9–19.
- Sugiono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Suriati, S., Mulkiyan, M., & Nur, M. J. (2020). *Teori & Teknik Bimbingan dan Konseling*. CV. Latinulu.
- Susanti, E. (2018). *Penerapan Konseling Individu Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy Untuk Mengatasi*

Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018. Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung.

Tafsir, A. (2006). *ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosda Karya.

Agustina, N. (2018). *perkembangan peserta didik*. Deepublish.

Alianda, A. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Non Directive Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Ulu Musi Empat Lawang*. (Doctoral Dissertation, IAIN Bengkulu).

Amin, M. M. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Non Directive Dan Motivasi Belajar PAI Terhadap Pengembangan Spiritual Religius*. (Master's Thesis, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).

Anggoro, M. . (2008). *Metode Penelitian*. Universitas Terbuka.

Anggun, P. (2021). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan*. (Doctoral Dissertation, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).

Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan paradigma baru*. PT. Remaja Rosdakarya.

Bungin, B. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*. Pranamedia Group.

Damayanti, N. P. W., Sedanayasa, G., & Antari, N. N. M.

(2014). Penerapan Konseling Client Centered dengan Teknik Self Understanding Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII B2 SMP Negeri 2 Sawan Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1).

Damsar, D. (2011). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Pranamedia Group.

Departemen Agama RI. (2022). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. PT.Karya.

DJaali, H. & Muljono, P. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (2nd ed.). Grasindo.

Djazari, M., dkk. (2013). Pengaruh Sikap Menghadiri Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa FISU UNY. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 181-.

Haris, A., & Jihad, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo.

Hartono, M. . (2015). *Psikologi Konseling*. Kencana.

Haryati, A. P. (2014). *Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Siswa SMP Negeri 5 Kota Jambi*. Jambi: FKIP Universitas Jambi.

Hasan, M. I. (2015). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*.

Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Pendidikan*. Rajawali Press.

- Julianti, J. (2018). *Metode Penelitian Praktis*. Zifatama Juara.
- Komalasari, G. & Wahyuni, E. (2011). *Teori dan Teknik Konseling*. Indeks.
- Komalasari, G. & Wahyuni, E. (2012). *Teknik-Teknik Konseling Individu*. Indeks.
- Mardiana. (2021). *Efektivitas Konseling Kelompok untuk Meminimalisir Kecanduan Game Online Pada Siswa di MAN 2 Sinjai*. Skripsi. IAI Muhammadiyah Sinjai.
- Maryati, K. & Suryawati, j. (2006). *Sosiologi Untuk SMA dan MA Jilid-3*. Penerbit Esis.
- Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi Bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *D'Cartesian: Jurnal Matematika Dan Aplikasi*, 7(1), 44–4.
- Mufron, A. (1997). Landasan Epistimologis Manajemen Pendidikan Islam dalam Al-Quran dan Hadist. *Jurnal, Didaktika Religia*, 67.
- Mulianto, M. (2012). *Kesulitan Belajar Siswa SMA Dipedalaman Papua Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa SMAN 1 Dekai Kabupaten Yuhukimo Papua*. Skripsi, Universitas Satya Wacana.
- Nur, A. N. A. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Non Directive Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembejaran Bahasa Indonesia Di Kelas III UPT. SDN No. 103 Inpres Sompu Takalar*. Skripsi Tidak Diterbitkan.

Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Nuraeni, N. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Uninda Press.
- Nurhadi, N. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Media Sains.
- Payadna, I. P. A. A. & Jayantika, I. G. A. N. T. (2018). *Panduan Penelitian Eksprimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Deepublish.
- Ramayulis, M. (2015). *Dasar-Dasar Pendidikan*. kalam mulia.
- Saputra, A. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Setiawan, M. A. (2018). *Pendekatan-Pendekatan Konseling (Teori dan Aplikasi)*. Deepublish.
- Siyoto, S. & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sofyan S Willes. S. S. (2017). *Konseling Individu Teori dan Teknik*. Alfabeta.
- Suardi, S. (2019). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT Bank Mandiri, TBK Kantor Cabang Pontianak. *Business, Economics And Entrepreneurship*, 1(2), 9–19.
- Sugiono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Suriati, S., Mulkiyan, M., & Nur, M. J. (2020). *Teori & Teknik*

Bimbingan dan Konseling. CV. Latinulu.

Susanti, E. (2018). *Penerapan Konseling Individu Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018*. Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung.

Tafsir, A. (2006). *ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosda Karya.

Agustina, N. (2018). *perkembangan peserta didik*. Deepublish.

Alianda, A. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Non Directive Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Ulu Musi Empat Lawang*. (Doctoral Dissertation, IAIN Bengkulu).

Amin, M. M. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Non Directive Dan Motivasi Belajar PAI Terhadap Pengembangan Spiritual Religius*. (Master's Thesis, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).

Anggoro, M. . (2008). *Metode Penelitian*. Universitas Terbuka.

Anggun, P. (2021). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan*. (Doctoral Dissertation, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).

Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan paradigma baru*. PT. Remaja Rosdakarya.

Bungin, B. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif (Komunikasi,*

Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya). Pranamedia Group.

- Damayanti, N. P. W., Sedanayasa, G., & Antari, N. N. M. (2014). Penerapan Konseling Client Centered dengan Teknik Self Understanding Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII B2 SMP Negeri 2 Sawan Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1).
- Damsar, D. (2011). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Pranamedia Group.
- Departemen Agama RI. (2022). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. PT.Karya.
- DJaali, H. & Muljono, P. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (2nd ed.). Grasindo.
- Djazari, M., dkk. (2013). Pengaruh Sikap Menghadiri Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa FISU UNY. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 181-.
- Haris, A., & Jihad, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo.
- Hartono, M. . (2015). *Psikologi Konseling*. Kencana.
- Haryati, A. P. (2014). *Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Siswa SMP Negeri 5 Kota Jambi*. Jambi: FKIP Universitas Jambi.
- Hasan, M. I. (2015). *Pokok-Pokok Materi Metodologi*

Penelitian dan Aplikasinya.

- Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Pendidikan*. Rajawali Press.
- Julianti, J. (2018). *Metode Penelitian Praktis*. Zifatama Juara.
- Komalasari, G. & Wahyuni, E. (2011). *Teori dan Teknik Konseling*. Indeks.
- Komalasari, G. & Wahyuni, E. (2012). *Teknik-Teknik Konseling Individu*. Indeks.
- Mardiana. (2021). *Efektivitas Konseling Kelompok untuk Meminimalisir Kecanduan Game Online Pada Siswa di MAN 2 Sinjai*. Skripsi. IAI Muhammadiyah Sinjai.
- Maryati, K. & Suryawati, j. (2006). *Sosiologi Untuk SMA dan MA Jilid-3*. Penerbit Esis.
- Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi Bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *D'Cartesian: Jurnal Matematika Dan Aplikasi*, 7(1), 44–4.
- Mufron, A. (1997). Landasan Epistimologis Manajemen Pendidikan Islam dalam Al-Quran dan Hadist. *Jurnal, Didaktika Religia*, 67.
- Mulianto, M. (2012). *Kesulitan Belajar Siswa SMA Dipedalaman Papua Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa SMAN 1 Dekai Kabupaten Yuhukimo Papua*. Skripsi, Universitas Satya Wacana.

- Nur, A. N. A. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Non Directive Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III UPT. SDN No. 103 Inpres Sompu Takalar*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nuraeni, N. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Uninda Press.
- Nurhadi, N. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Media Sains.
- Payadna, I. P. A. A. & Jayantika, I. G. A. N. T. (2018). *Panduan Penelitian Eksprimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Deepublish.
- Ramayulis, M. (2015). *Dasar-Dasar Pendidikan*. kalam mulia.
- Saputra, A. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Setiawan, M. A. (2018). *Pendekatan-Pendekatan Konseling (Teori dan Aplikasi)*. Deepublish.
- Siyoto, S. & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sofyan S Willes. S. S. (2017). *Konseling Individu Teori dan Teknik*. Alfabeta.
- Suardi, S. (2019). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT Bank Mandiri, TBK Kantor Cabang Pontianak. *Business, Economics And Entrepreneurship*, 1(2), 9–19.

- Sugiono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Suriati, S., Mulkiyan, M., & Nur, M. J. (2020). *Teori & Teknik Bimbingan dan Konseling*. CV. Latinulu.
- Susanti, E. (2018). *Penerapan Konseling Individu Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018*. Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung.
- Tafsir, A. (2006). *ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosda Karya.
- Agustina, N. (2018). *perkembangan peserta didik*. Deepublish.
- Alianda, A. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Non Directive Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Ulu Musi Empat Lawang*. (Doctoral Dissertation, IAIN Bengkulu).
- Amin, M. M. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Non Directive Dan Motivasi Belajar PAI Terhadap Pengembangan Spiritual Religius*. (Master's Thesis, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).
- Anggoro, M. . (2008). *Metode Penelitian*. Universitas Terbuka.
- Anggun, P. (2021). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan*. (Doctoral Dissertation, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).

- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan paradigma baru*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Bungin, B. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*. Pranamedia Group.
- Damayanti, N. P. W., Sedanayasa, G., & Antari, N. N. M. (2014). Penerapan Konseling Client Centered dengan Teknik Self Understanding Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII B2 SMP Negeri 2 Sawan Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1).
- Damsar, D. (2011). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Pranamedia Group.
- Departemen Agama RI. (2022). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. PT.Karya.
- DJaali, H. & Muljono, P. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (2nd ed.). Grasindo.
- Djazari, M., dkk. (2013). Pengaruh Sikap Menghadiri Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa FISU UNY. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 181-.
- Haris, A., & Jihad, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo.
- Hartono, M. . (2015). *Psikologi Konseling*. Kencana.
- Haryati, A. P. (2014). *Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab*

Kesulitan Belajar Pada Siswa SMP Negeri 5 Kota Jambi.
Jambi: FKIP Universitas Jambi.

- Hasan, M. I. (2015). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*.
- Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Pendidikan*. Rajawali Press.
- Julianti, J. (2018). *Metode Penelitian Praktis*. Zifatama Juara.
- Komalasari, G. & Wahyuni, E. (2011). *Teori dan Teknik Konseling*. Indeks.
- Komalasari, G. & Wahyuni, E. (2012). *Teknik-Teknik Konseling Individu*. Indeks.
- Mardiana. (2021). *Efektivitas Konseling Kelompok untuk Meminimalisir Kecanduan Game Online Pada Siswa di MAN 2 Sinjai*. Skripsi. IAI Muhammadiyah Sinjai.
- Maryati, K. & Suryawati, j. (2006). *Sosiologi Untuk SMA dan MA Jilid-3*. Penerbit Esis.
- Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi Bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *D'Cartesian: Jurnal Matematika Dan Aplikasi*, 7(1), 44–4.
- Mufron, A. (1997). Landasan Epistimologis Manajemen Pendidikan Islam dalam Al-Quran dan Hadist. *Jurnal, Didaktika Religia*, 67.
- Mulianto, M. (2012). *Kesulitan Belajar Siswa SMA Dipedalaman Papua Studi Tentang Faktor-Faktor*

Penyebab Kesulitan Belajar Siswa SMAN 1 Dekai Kabupaten Yuhukimo Papua. Skripsi, Universitas Satya Wacana.

- Nur, A. N. A. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Non Directive Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembejaraan Bahasa Indonesia Di Kelas III UPT. SDN No. 103 Inpres Sompu Takalar*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nuraeni, N. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Uninda Press.
- Nurhadi, N. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Media Sains.
- Payadna, I. P. A. A. & Jayantika, I. G. A. N. T. (2018). *Panduan Penelitian Eksprimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Deepublish.
- Ramayulis, M. (2015). *Dasar-Dasar Pendidikan*. kalam mulia.
- Saputra, A. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Setiawan, M. A. (2018). *Pendekatan-Pendekatan Konseling (Teori dan Aplikasi)*. Deepublish.
- Siyoto, S. & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sofyan S Willes. S. S. (2017). *Konseling Individu Teori dan Teknik*. Alfabeta.
- Suardi, S. (2019). *Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja*

Pegawai Pada PT Bank Mandiri, TBK Kantor Cabang Pontianak. *Business, Economics And Entrepreneurship*, 1(2), 9–19.

Sugiono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Suriati, S., Mulkiyan, M., & Nur, M. J. (2020). *Teori & Teknik Bimbingan dan Konseling*. CV. Latinulu.

Susanti, E. (2018). *Penerapan Konseling Individu Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018*. Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung.

Tafsir, A. (2006). *ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosda Karya.

Agustina, N. (2018). *perkembangan peserta didik*. Deepublish.

Alianda, A. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Non Directive Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Ulu Musi Empat Lawang*. (Doctoral Dissertation, IAIN Bengkulu).

Amin, M. M. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Non Directive Dan Motivasi Belajar PAI Terhadap Pengembangan Spiritual Religius*. (Master's Thesis, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).

Anggoro, M. . (2008). *Metode Penelitian*. Universitas Terbuka.

Anggun, P. (2021). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam*

Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan. (Doctoral Dissertation, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).

Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan paradigma baru*. PT. Remaja Rosdakarya.

Bungin, B. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*. Pranamedia Group.

Damayanti, N. P. W., Sedanayasa, G., & Antari, N. N. M. (2014). Penerapan Konseling Client Centered dengan Teknik Self Understanding Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII B2 SMP Negeri 2 Sawan Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1).

Damsar, D. (2011). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Pranamedia Group.

Departemen Agama RI. (2022). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. PT.Karya.

DJaali, H. & Muljono, P. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (2nd ed.). Grasindo.

Djazari, M., dkk. (2013). Pengaruh Sikap Menghadiri Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa FISU UNY. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 181-.

Haris, A., & Jihad, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo.

- Hartono, M. . (2015). *Psikologi Konseling*. Kencana.
- Haryati, A. P. (2014). *Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Siswa SMP Negeri 5 Kota Jambi*. Jambi: FKIP Universitas Jambi.
- Hasan, M. I. (2015). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*.
- Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Pendidikan*. Rajawali Press.
- Julianti, J. (2018). *Metode Penelitian Praktis*. Zifatama Juara.
- Komalasari, G. & Wahyuni, E. (2011). *Teori dan Teknik Konseling*. Indeks.
- Komalasari, G. & Wahyuni, E. (2012). *Teknik-Teknik Konseling Individu*. Indeks.
- Mardiana. (2021). *Efektivitas Konseling Kelompok untuk Meminimalisir Kecanduan Game Online Pada Siswa di MAN 2 Sinjai*. Skripsi. IAI Muhammadiyah Sinjai.
- Maryati, K. & Suryawati, j. (2006). *Sosiologi Untuk SMA dan MA Jilid-3*. Penerbit Esis.
- Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi Bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *D'Cartesian: Jurnal Matematika Dan Aplikasi*, 7(1), 44–4.
- Mufron, A. (1997). Landasan Epistimologis Manajemen Pendidikan Islam dalam Al-Quran dan Hadist. *Jurnal, Didaktika Religia*, 67.

- Mulianto, M. (2012). *Kesulitan Belajar Siswa SMA Dipedalaman Papua Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa SMAN 1 Dekai Kabupaten Yuhukimo Papua*. Skripsi, Universitas Satya Wacana.
- Nur, A. N. A. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Non Directive Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembejaraan Bahasa Indonesia Di Kelas III UPT. SDN No. 103 Inpres Sompu Takalar*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nuraeni, N. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Uninda Press.
- Nurhadi, N. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Media Sains.
- Payadna, I. P. A. A. & Jayantika, I. G. A. N. T. (2018). *Panduan Penelitian Eksprimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Deepublish.
- Ramayulis, M. (2015). *Dasar-Dasar Pendidikan*. kalam mulia.
- Saputra, A. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Setiawan, M. A. (2018). *Pendekatan-Pendekatan Konseling (Teori dan Aplikasi)*. Deepublish.
- Siyoto, S. & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sofyan S Willes. S. S. (2017). *Konseling Individu Teori dan Teknik*. Alfabeta.

- Suardi, S. (2019). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT Bank Mandiri, TBK Kantor Cabang Pontianak. *Business, Economics And Entrepreneurship*, 1(2), 9–19.
- Sugiono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Suriati, S., Mulkiyan, M., & Nur, M. J. (2020). *Teori & Teknik Bimbingan dan Konseling*. CV. Latinulu.
- Susanti, E. (2018). *Penerapan Konseling Individu Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018*. Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung.
- Tafsir, A. (2006). *ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosda Karya.
- Agustina, N. (2018). *perkembangan peserta didik*. Deepublish.
- Alianda, A. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Non Directive Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Ulu Musi Empat Lawang*. (Doctoral Dissertation, IAIN Bengkulu).
- Amin, M. M. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Non Directive Dan Motivasi Belajar PAI Terhadap Pengembangan Spiritual Religius*. (Master's Thesis, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).
- Anggoro, M. . (2008). *Metode Penelitian*. Universitas Terbuka.

- Anggun, P. (2021). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan*. (Doctoral Dissertation, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan paradigma baru*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Bungin, B. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*. Pranamedia Group.
- Damayanti, N. P. W., Sedanayasa, G., & Antari, N. N. M. (2014). Penerapan Konseling Client Centered dengan Teknik Self Understanding Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII B2 SMP Negeri 2 Sawan Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1).
- Damsar, D. (2011). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Pranamedia Group.
- Departemen Agama RI. (2022). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. PT.Karya.
- DJaali, H. & Muljono, P. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (2nd ed.). Grasindo.
- Djazari, M., dkk. (2013). Pengaruh Sikap Menghadiri Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa FISU UNY. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 181-.
- Haris, A., & Jihad, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi

Pressindo.

Hartono, M. . (2015). *Psikologi Konseling*. Kencana.

Haryati, A. P. (2014). *Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Siswa SMP Negeri 5 Kota Jambi*. Jambi: FKIP Universitas Jambi.

Hasan, M. I. (2015). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*.

Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Pendidikan*. Rajawali Press.

Julianti, J. (2018). *Metode Penelitian Praktis*. Zifatama Juara.

Komalasari, G. & Wahyuni, E. (2011). *Teori dan Teknik Konseling*. Indeks.

Komalasari, G. & Wahyuni, E. (2012). *Teknik-Teknik Konseling Individu*. Indeks.

Mardiana. (2021). *Efektivitas Konseling Kelompok untuk Meminimalisir Kecanduan Game Online Pada Siswa di MAN 2 Sinjai*. Skripsi. IAI Muhammadiyah Sinjai.

Maryati, K. & Suryawati, j. (2006). *Sosiologi Untuk SMA dan MA Jilid-3*. Penerbit Esis.

Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi Bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *D'Cartesian: Jurnal Matematika Dan Aplikasi*, 7(1), 44–4.

Mufron, A. (1997). *Landasan Epistimologis Manajemen*

Pendidikan Islam dalam Al-Quran dan Hadist. *Jurnal, Didaktika Religia*, 67.

- Mulianto, M. (2012). *Kesulitan Belajar Siswa SMA Dipedalaman Papua Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa SMAN 1 Dekai Kabupaten Yuhukimo Papua*. Skripsi, Universitas Satya Wacana.
- Nur, A. N. A. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Non Directive Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembejaraan Bahasa Indonesia Di Kelas III UPT. SDN No. 103 Inpres Sompu Takalar*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nuraeni, N. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Uninda Press.
- Nurhadi, N. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Media Sains.
- Payadna, I. P. A. A. & Jayantika, I. G. A. N. T. (2018). *Panduan Penelitian Eksprimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Deepublish.
- Ramayulis, M. (2015). *Dasar-Dasar Pendidikan*. kalam mulia.
- Saputra, A. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Setiawan, M. A. (2018). *Pendekatan-Pendekatan Konseling (Teori dan Aplikasi)*. Deepublish.
- Siyoto, S. & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

- Sofyan S Willes. S. S. (2017). *Konseling Individu Teori dan Teknik*. Alfabeta.
- Suardi, S. (2019). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT Bank Mandiri, TBK Kantor Cabang Pontianak. *Business, Economics And Entrepreneurship*, 1(2), 9–19.
- Sugiono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Suriati, S., Mulkiyan, M., & Nur, M. J. (2020). *Teori & Teknik Bimbingan dan Konseling*. CV. Latinulu.
- Susanti, E. (2018). *Penerapan Konseling Individu Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018*. Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung.
- Tafsir, A. (2006). *ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosda Karya.
- Agustina, N. (2018). *perkembangan peserta didik*. Deepublish.
- Alianda, A. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Non Directive Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Ulu Musi Empat Lawang*. (Doctoral Dissertation, IAIN Bengkulu).
- Amin, M. M. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Non Directive Dan Motivasi Belajar PAI Terhadap Pengembangan Spiritual Religius*. (Master's Thesis, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).

- Anggoro, M. . (2008). *Metode Penelitian*. Universitas Terbuka.
- Anggun, P. (2021). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan*. (Doctoral Dissertation, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan paradigma baru*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Bungin, B. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*. Pranamedia Group.
- Damayanti, N. P. W., Sedanayasa, G., & Antari, N. N. M. (2014). Penerapan Konseling Client Centered dengan Teknik Self Understanding Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII B2 SMP Negeri 2 Sawan Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1).
- Damsar, D. (2011). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Pranamedia Group.
- Departemen Agama RI. (2022). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. PT.Karya.
- DJaali, H. & Muljono, P. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (2nd ed.). Grasindo.
- Djazari, M., dkk. (2013). Pengaruh Sikap Menghadiri Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa FISU UNY. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 181-.

- Haris, A., & Jihad, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo.
- Hartono, M. . (2015). *Psikologi Konseling*. Kencana.
- Haryati, A. P. (2014). *Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Siswa SMP Negeri 5 Kota Jambi*. Jambi: FKIP Universitas Jambi.
- Hasan, M. I. (2015). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*.
- Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Pendidikan*. Rajawali Press.
- Julianti, J. (2018). *Metode Penelitian Praktis*. Zifatama Juara.
- Komalasari, G. & Wahyuni, E. (2011). *Teori dan Teknik Konseling*. Indeks.
- Komalasari, G. & Wahyuni, E. (2012). *Teknik-Teknik Konseling Individu*. Indeks.
- Mardiana. (2021). *Efektivitas Konseling Kelompok untuk Meminimalisir Kecanduan Game Online Pada Siswa di MAN 2 Sinjai*. Skripsi. IAI Muhammadiyah Sinjai.
- Maryati, K. & Suryawati, j. (2006). *Sosiologi Untuk SMA dan MA Jilid-3*. Penerbit Esis.
- Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi Bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *D'Cartesian: Jurnal Matematika Dan Aplikasi*, 7(1), 44–4.

- Mufron, A. (1997). Landasan Epistimologis Manajemen Pendidikan Islam dalam Al-Quran dan Hadist. *Jurnal, Didaktika Religia*, 67.
- Mulianto, M. (2012). *Kesulitan Belajar Siswa SMA Dipedalaman Papua Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa SMAN 1 Dekai Kabupaten Yuhukimo Papua*. Skripsi, Universitas Satya Wacana.
- Nur, A. N. A. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Non Directive Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembejaraan Bahasa Indonesia Di Kelas III UPT. SDN No. 103 Inpres Sompu Takalar*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nuraeni, N. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Uninda Press.
- Nurhadi, N. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Media Sains.
- Payadna, I. P. A. A. & Jayantika, I. G. A. N. T. (2018). *Panduan Penelitian Eksprimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Deepublish.
- Ramayulis, M. (2015). *Dasar-Dasar Pendidikan*. kalam mulia.
- Saputra, A. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Setiawan, M. A. (2018). *Pendekatan-Pendekatan Konseling (Teori dan Aplikasi)*. Deepublish.
- Siyoto, S. & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi*

Penelitian. Literasi Media Publishing.

Sofyan S Willes. S. S. (2017). *Konseling Individu Teori dan Teknik*. Alfabeta.

Suardi, S. (2019). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT Bank Mandiri, TBK Kantor Cabang Pontianak. *Business, Economics And Entrepreneurship*, 1(2), 9–19.

Sugiono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Suriati, S., Mulkiyan, M., & Nur, M. J. (2020). *Teori & Teknik Bimbingan dan Konseling*. CV. Latinulu.

Susanti, E. (2018). *Penerapan Konseling Individu Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018*. Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung.

Tafsir, A. (2006). *ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosda Karya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kisi-Kisi Lembar Angket Non Directive dan Kesulitan Belajar Peserta Didik

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Soal
Konseling Non Directive	1. Memiliki sikap terbuka	1,2	2
	2. Mampu mengungkapkan permasalahan yang dihadapi	3,4	2
	3. Mampu bertanggung jawab dan bersedia dalam menghadapi masalahnya	5,6,7	3
	4. Mampu memecahkan masalahnya sendiri	8	1
	5. Mau menerima saran maupun arahan dari	9,10	2

	orang lain		
Kesulitan Belajar	1. Siswa tidak mampu menguasai materi pelajaran dengan waktu yang telah ditentukan	11,12,13	3
	2. Siswa tidak mencapai prestasi belajar sesuai kemampuan yang dimilikinya	14,15	2
	3. Siswa mendapatkan tingkat prestasi hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan siswa yang lain	16,17	2
	4. Siswa kurang menunjukkan kepribadian	18,19,20	3

	baik, misalnya bandel, kurang sopan, dan tidak menyesuaikan diri dengan lingkungannya		
--	---	--	--

ANGKET

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Beri tanda pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia
3. Periksa kembali pekerjaan anda jika sudah selesai sebelum di kumpulkan

B. Biodata Responden

NAMA :

NIS :

KELAS :

SEKOLAH :

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Memiliki sikap percaya diri dan sikap terbuka pada siapapun		
2.	Sering curhat kepada siapapun yang dipercaya ketika mendapat masalah		
3.	Mampu mengungkapkan masalah yang sedang dihadapi		
4.	Mudah dalam melakukan interaksi pada siapapun		
5.	Memiliki rasa tanggung jawab dalam menghadapi masalah		

6.	Memiliki rasa tanggung jawab terhadap pilihan sendiri		
7.	Bersedia dalam menghadapi masalah sendiri		
8.	Dapat memecahkan masalah sendiri		
9.	Bersedia menerima saran dari orang lain		
10.	Bersedia menerima arahan dari orang lain		
11.	Mampu menguasai materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru		
12.	mampu memahami materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru		
13.	Mampu menyimpulkan materi yang telah diberikan oleh guru		
14.	Hasil belajar yang diperoleh sudah seimbang dengan usaha belajar yang telah dilakukan		
15.	Mampu berpartisipasi di depan kelas untuk memberikan contoh kepada teman-teman		
16.	Mampu mendapatkan poin yang lebih banyak dari teman yang lain ketika presentasi kelompok		
17.	Ketika mendapatkan nilai rendah dibandingkan teman-teman yang lain saya merasa sedih dan menyesal		
18.	Mampu membina hubungan yang baik dengan teman kelas		

	maupun guru		
19.	Senang ketika guru menjelaskan materi pembelajaran		
20.	Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kelas maupun lingkungan sekolah		

Responden

(_____)

Hasil Instrumen Penelitian

ANGKET

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Beri tanda pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia
3. Periksa kembali pekerjaan anda jika sudah selesai sebelum di kumpulkan

B. Biodata Responden

NAMA : Ummi Kalsum
 NIS :
 KELAS : VII (Tengah)
 SEKOLAH : MTS Nurul Izzah Kalqumise

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Memiliki sikap percaya diri dan sikap terbuka pada siapapun	✓	
2.	Sering curhat kepada siapapun yang dipercaya ketika mendapat masalah	✓	✗
3.	Mampu mengungkapkan masalah yang sedang dihadapi	✗	✓
4.	Mudah dalam melakukan interaksi pada siapapun	✓	
5.	Memiliki rasa tanggung jawab dalam menghadapi masalah	✓	
6.	Memiliki rasa tanggung jawab terhadap pilihan sendiri	✓	
7.	Bersedia dalam menghadapi masalah sendiri	✓	
8.	Dapat memecahkan masalah sendiri	✓	
9.	Bersedia menerima saran dari orang lain	✗	✓
10.	Bersedia menerima arahan dari orang lain	✓	
11.	Mampu menguasai materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru	✓	
12.	mampu memahami materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru	✓	

13.	Mampu menyimpulkan materi yang telah diberikan oleh guru		✓
14.	Hasil belajar yang diperoleh sudah seimbang dengan usaha belajar yang telah dilakukan	✓	
15.	Mampu berpartisipasi di depan kelas untuk memberikan contoh kepada teman-teman	✓	
16.	Mampu mendapatkan poin yang lebih banyak dari teman yang lain ketika presentasi kelompok	✓	
17.	Ketika mendapatkan nilai rendah dibandingkan teman-teman yang lain saya merasa sedih dan menyesal	✓	
18.	Mampu membina hubungan yang baik dengan teman kelas maupun guru	✓	
19.	Senang ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	✓	
20.	Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kelas maupun lingkungan sekolah	✓	

Responden

(*Stusi*)

Izin Penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
KAMPUS II, M. LUTAN HASANI DIBUNG 20 KAB SINJAI TELP/FAX 08221418, KODE POS 92612
Email : fakultasmsinjai@gmail.com Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

Nomor : 043.D2/III.3.AU/F/2022

Sinjai, 11 Ramadhan 1443 H

Lamp : 1 Rangkap

14 April 2022 M

Hal : **Izin Penelitian**

Kepada Yang Terhormat

Kepala MTs Nurul Izzah Kalamisu

di-

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Megawati
NIM : 180208007
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Semester : VIII

akan mengadakan penelitian dengan judul:

Efektifitas Konseling Nondirektif dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik

MTs Nurul Izzah Kalamisu

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **MTs Nurul Izzah Kalamisu**.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Ketua Prodi BPI IAIM Sinjai di Sinjai

Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN NURUL IZZAH
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL IZZAH KALAMISU
Alamat : Jl. Malleke' Dg. Sibali Desa Aska Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai KodePos 92661

SURAT KETERANGAN

Nomor: B.036 /MTs.21.19.29/PP.005/05/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah MTs Nurul izzah Kalamisu, menerangkan bahwa:

Nama : Megawati
Tempat, tanggal lahir : Sinjai, 20 Juli 2001
Nim : 180202007
Fakultas : Ushuluddin dan Komunikasi Islam
Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian selama 2 bulan di MTs Nurul izzah kalamisu, desa Aska, kecamatan sinjai selatan, kabupaten sinjai mulai pada bulan April sampai bulan Mei 2022 guna penulisan skripsi dengan judul: "**Efektivitas Konseling *Non Directive* Dalam Menghadapi Kesulitan Belajar Peserta Didik MTs Nurul Izzah Kalamisu**"

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalamisu, 28 Mei 2022

Menggetahui

Kepala MTs Nurul Izzah Kalamisu

Nurwahida, S.Pd.I

Nip.19780108200003 2 003

SK Pembimbing



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAR. SINJAI, TLP/FAX 043221418, KODE POS 92612
Email : tukislainsinjai@gmail.com Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TRAKREDITASI INSTITUSI DAN PT SE NOMOR : 1008/SE/DAN-PT/Akred/PT/PH/2020

SURAT KEPUTUSAN
Nomor: 0184.D2/III.3.AU/F/KEP/2021

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah:

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Burhanuddin, M.A	Nurjannah, S.Pd., M.Pd.

Untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Megawati

NIM : 180202007

Prodi : BPI

Judul : Pengaruh Teknik Konseling Non Directive Dalam Menghadapi Masalah Belajar Pada Remaja, Desa Aska Kec. Sinjai Selatan



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLE/FAX 084221418, KODE POS 92612

Email : fakultasinsinjai@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI PESITUPSI DAN-PTIK NOMBOR : 1000/PSK/PDAN-PTIK/akred/PTIK/2020



- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/ nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 29 Rabiul Awal 1443 H
 5 November 2021 M



Dekan,

[Signature]
Dr. Surianti, M.Sos.I
 NBM. 948500

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor I AIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Wakil Rektor II IAIM Sinjai di Sinjai
5. Wakil Rektor III IAIM Sinjai di Sinjai

DOKUMENTASI PENELITIAN

Tahap Perkenalan



Pemberian Angket Pretest



Pengenalan materi bimbingan konseling sebelum pemberian treatment



Treatment (Konseling *non directif* dengan metode kelompok)





Pemberian Angket Posttest



BIODATA PENULIS

Nama : Megawati

Nim : 180202007

Tempat/TGL. Lahir : Sinjai, 20 Juli 2001

Alamat : Desa Aska, Kec. Sinjai Selatan

Pengalaman organisasi :

1. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Sinjai
2. KSR-PMI Unit 101 IAI Muhammadiyah Sinjai

Riwayat pendidikan :

1. SD/MI : SD Negeri 230 Jenna. Tahun Tamat 2012
2. SMP/SLTP : SMP Negeri 1 Sinjai Timur/UPTD
SMP Negeri 4 Sinjai. Tahun Tamat
2015

3. SMA/SLTA : SMA Negeri 1 Sinjai Timur/UPTD
SMA Negeri 3 Sinjai. Tahun Tamat
2018

Handphone : 0852-4185-9339

Email : megawatimisran2001@gmail.com

Nama Oran Tua : Misran (Ayah)
Hasnawati (Ibu)

Keterangan Plagiasi



Similarity Report ID oid:30061:26350995

PAPER NAME

180202008

AUTHOR

MEGAWATI



WORD COUNT

9942 Words

CHARACTER COUNT

59454 Characters

PAGE COUNT

50 Pages

FILE SIZE

447.4KB

SUBMISSION DATE

Nov 8, 2022 1:21 PM GMT+7

REPORT DATE

Nov 8, 2022 1:24 PM GMT+7

● 26% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 23% Internet database
- 11% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 17% Submitted Works database

